

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH
PADA SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

HASINA AGAVIA

NIM : 070105075

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ' AISYIAH
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH
PADA SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh:

Hasina Agavia

NIM: 070105075

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan
Di Sekolah Tinggi Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : Hj.Hikmah Sobri, S.Pd.,M.Kes

Tanggal : 26 juli 2010

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hj. Hikmah Sobri'.

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH
PADA SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh:

Hasina Agavia

NIM: 070105075

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai
Sebagian Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan
Di Prodi Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada Tanggal : 5 Agustus 2010

Dewan Penguji :

1. Penguji I : Hj.Hikmah Sobri, S.Pd.,M.Kes

2. Penguji II : Hj. Darmawanti Setyaningsih, S.SiT.,S.Pd

Mengesahkan
Ketua Program Studi Kebidanan
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Hj. Hikmah Sobri, S.Pd.,M.Kes

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Juli 2010



Hasina Agavia
070105075



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

MOTTO

”Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar-Ra’du: 11)

”Bersama kemudahan terdapat kesulitan, bersama dengan kesabaran muncul kemenangan, kekayaan itu muncul setelah kemiskinan, kesehatan itu muncul setelah penderitaan, kemenangan itu muncul setelah perjuangan.”

”Orang yang kuat itu bukanlah karena bergulat, akan tetapi orang yang kuat itu adalah yang dapat menguasai diri saat marah” (Sabda Rasulullah.saw).



Yogyakarta, 26 juli 2010

HALAMAN PERSEMBAHAN

".....Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-NYA, sehingga saya diberi kesempatan untuk menyelesaikan karya ini....."

Kupersembahkan tulisan ini untuk orang-orang yang aku cintai & sayangi...

1. Allah SWT & Rasulullah SAW..
2. Bapak & Ibu tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat serta mendo'akanku
3. Kakakku & adik-adikku yang tersayang
4. Teman-teman kost Al-Kautsar yang selalu menghiburku dan mendampingiku disaat suka dan duka.
5. Teman-temanku angkatan 2007 yang selalu mewarnai hari-hariku,,
Kalian tak akan pernah aku lupakan.....

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan hidayah-Nya, sehingga kita tetap dalam keadaan iman dan islam.

Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Berkah rahmat dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010".

Penyusunan Proposal karya tulis ilmiah ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, bimbingan dan pengarahan dari semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat selaku ketua Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Hj. Hikmah Sobri, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Prodi Ilmu Kebidanan jenjang diploma III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Hj. Hikmah Sobri, S.Pd., M.Kes. selaku pembimbing dan penguji I Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang telah bersedia memberikan saran, arahan dan bimbingannya.
4. Hj. Darmawanti Setyaningsih, S.Si.T, S.Pd. selaku penguji II Karyatulis Ilmiah (KTI) yang telah bersedia meluangkan waktunya.
5. Ibu dan bapak yang telah memberikan kasih sayang dan segalanya untuk ananda.
6. Bagi teman-teman senasib dan seperjuangan angkatan 2007.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan karya tulis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Semoga penyusunan Proposal KTI ini bermanfaat bagi profesi kebidanan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN MOTO | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| INTISARI | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 8 |
| F. Keaslian Penelitian | 9 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Teori | 11 |
| B. Kerangka Konsep | 33 |
| C. Hipotesis | 34 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 35 |

| | |
|--|----|
| B. Variabel Penelitian | 35 |
| C. Hubungan Antar Variabel | 37 |
| D. Definisi Operasional | 38 |
| E. Populasi dan Sampel | 39 |
| F. Alat dan Cara Penelitian | 39 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas | 43 |
| H. Metode Pengolahan dan Analisis Data | 46 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| B. Pembahasan | 60 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 70 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel.1 Kisi-Kisi Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi .. | 40 |
| Tabel.2 Kisi-Kisi Pertanyaan Sikap Seks Pranikah | 41 |
| Tabel.3 Dummy Tabel Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi di SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010 | 47 |
| Tabel.4 Dummy Tabel Sikap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010 | 47 |
| Tabel.5 Tingkat Hubungan Variabel Penelitian Menurut Besarnya Koefisien Korelasi | 50 |
| Tabel.6 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010 | 58 |
| Tabel.7 Ringkasan Hasil Uji Kendall's Tau Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010 | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|---|----|
| Gambar.1 | Kerangka Konsep | 33 |
| Gambar.2 | Hubungan Antar Variabel | 37 |
| Gambar.3 | Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur | 52 |
| Gambar.4 | Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas | 53 |
| Gambar.5 | Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orangtua | 53 |
| Gambar.6 | Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua | 54 |
| Gambar.7 | Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pacaran .. | 54 |
| Gambar.8 | Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Kesehatan | 55 |
| Gambar.9 | Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Informasi Kesehatan | 56 |
| Gambar.10 | Diagram Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi .. | 57 |
| Gambar.11 | Diagram Sikap Terhadap Seks Pranika | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Time Schedule
- Lampiran II. Pengantar Pedoman Penelitian
- Lampiran III. Lembar Persetujuan Responden Untuk Uji Validitas
- Lampiran IV. Lembar Persetujuan Responden Untuk Penelitian
- Lampiran V. Pengantar Kuisisioner Tentang Tingkat Pengetahuan Kesehatan
Reproduksi
- Lampiran VI. Lembar Kuisisioner Sikap Seks Pranikah
- Lampiran VII. Kunci Jawaban
- Lampiran VIII. Hasil Olah Data
- Lampiran IX. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran X. Surat Permohonan Menjadi Penguji Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran XI. Surat Permohonan Uji Coba Kuisisioner
- Lampiran XII. Surat Ijin Permohonan Penelitian
- Lampiran XIII. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran XIV. Lembar Bimbingan KTI
- Lampiran XV. Surat Permohonan Menjadi Penguji Hasil KTI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH
PADA SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2
YOGYAKARTA TAHUN 2010¹**

Hasina agavia², Hikmah Sobri³

INTISARI

Hubungan seks pranikah mengalami peningkatan setiap tahunnya di Indonesia. Pada tahun 2009 sebanyak 62% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks pranikah. Hasil penelitian juga telah menunjukkan sebanyak 10.3% dari 3,594 remaja di 12 kota besar di Indonesia pun telah melakukan hubungan seks pranikah. Berdasarkan data tersebut peneliti mengadakan penelitian di SMK PIRI 2 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2010 untuk kelas X dan pada kelas XI tanggal 17 Maret 2010 jenis penelitian yang digunakan adalah *deskripti* korelasi dan pendekatan waktu yang digunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah sampel jenuh sebanyak 48 siswi. Teknik analisis data menggunakan rumus *Kendal Tau* dan untuk uji signifikansinya menggunakan rumus *z*.

Hasil analisis berupa korelasi *Kendal Tau* sebesar 0,174 dan berdasarkan hasil nilai Z_{hitung} sebesar 1,74 dengan nilai Z_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,960 dan nilai probabilitas sebesar 0,100 ($p > 0,05$). Oleh karena nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} dan $p > 0,05$, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Peneliti memberikan saran kepada SMK Piri 2 Yogyakarta untuk dapat mempertimbangkan program kerjasama dengan instansi terkait agar dapat meningkatkan pengetahuan siswi tentang kesehatan reproduksi sehingga siswi dapat menyikapi lebih positif lagi tentang seks pranikah.

Kata kunci : kesehatan reproduksi, seks pranikah.

Kepustakaan : 30 buku (2000-2009)

Jumlah halaman: xiii,72 halaman, tabel 1 s.d 7, gambar 1 s.d 11, lampiran 1 s.d 15

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa D III Prodi Kebidanan STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

**THE RELATION OF LEVEL OF HEALTH KNOWLEDGE OF
REPRODUCTION WITH ADOLESCENT POSITION
TO SEX BEFORE MARRIED AT CLASS
STUDENT X AND XI SMK
PIRI 2 YOGYAKARTA
THE YEAR 2010¹**

Hasina agavia², Hikmah Sobri³

ABSTRACT

Coitus before married experience improvement every year his its is in Indonesia. In the year 2009 counted adolescent 62% in Indonesia has done coitus before married. Result of research shows have also counted 103% out of 3,594 adolescents in 12 metropolises in Indonesia also has done coitus before married (Transparent, May 2004/Vol V. no01, page1). Based on the data is researcher performs a research in SMK PIRI 2 Yogyakarta. Purpose of research to know level of health knowledge of adolescent reproduction and position to sex before married at class student X and XI SMK PIRI 2 Yogyakarta the year 2010.

This research applies analytic survey method done on 13 Marchs 2010 for class X and at class XI date of 17 Marchs 2010 research types applied is deskripti correlation and approach of time applied by cross sectional. Technics of sampling which in using is saturated sample 51 schoolgirls. Technics of data analysis applies formula Kendal Tau and its the significance test using formula z.

Result of analysis shows that there is no relation between level of health knowledge of reproduction with adolescent position to sex before married at class schoolgirl X and XI SMK PIRI 2 Yogyakarta. This thing known from result of correlation Kendal Tau 0,174 and based on analysis with test kendall's tau is obtained result of value Z calculate 1,74 with value Z table for level signifikansi 5% is 1,960 and probability value 0,100 ($p>0,05$). Because of value Z calculate bigger than Z table and $p>0,05$, hence hypothesis in this research refused. Researcher gives suggestion to SMK Piri 2 Yogyakarta to be able to consider cooperation program with related institution to can increase knowledge of schoolgirl about health of reproduction so that schoolgirl can stand more positively again about sex before married.

Keyword : reproduction health, sex before married.

Bibliography : 30 books (2000-2009)

Number of yards : xiii,72 yard, tables 1 sd 7, picture 1 sd 11, enclosure 1 sd 15

¹ Masterpiece Title Writes Is scientific

² Student D III Prodi Midwifery STIKES ' Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer STIKES ' Aisyiyah Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan kecepatan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, emosional, sosial, serta mulai muncul tanda-tanda seks sekunder pada remaja laki-laki dan perempuan oleh Soetjiningsih (2004: 39, 59). Usia remaja dimulai dari usia 12 sampai 24 tahun dan terbagi dalam 3 kelompok. Remaja awal yaitu kelompok usia 12-15 tahun, remaja tengah usia 16-19 dan remaja akhir usia 20-24 tahun (WHO: 2004).

Remaja awal mengalami perubahan baik secara fisik maupun secara psikologis. Perubahan yang terjadi antara lain perubahan sikap dan tingkah laku, seperti mulai memperhatikan penampilan diri, mulai tertarik dengan lawan jenis, berusaha menarik perhatian dan muncul perasaan cinta, yang kemudian akan timbul dorongan seksual. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi mengakibatkan remaja cenderung menolak perubahan yang terjadi pada dirinya. (PKBI, 2000).

Dampak yang ditimbulkan akibat sikap seks pranikah seperti kehamilan tidak dikehendaki, infeksi menular seksual, tingginya angka kematian ibu dan bayi, tingginya penularan HIV/AIDS serta meningkatnya perilaku aborsi pada remaja (www.bkkbn.go.id, 5 April 2009).

Kehamilan di luar nikah pada remaja dapat membahayakan diri remaja itu sendiri serta mengakibatkan terganggunya kesehatan organ-organ reproduksi dalam tubuh belum cukup matang untuk melakukan fungsinya dijelaskan oleh Dianawati (2003: 28), seperti menjalani kehamilan dan persalinan secara matang serta mendapatkan bayi tanpa resiko apapun atau *well health mother* dan *well born baby* dan selanjutnya mengembalikan kesehatan dalam batas normal (Manuaba, 2000: 7) .

Persoalan hingga kini, “Pendidikan seks di Indonesia masih mengundang kontroversi. Masih banyak anggota masyarakat yang belum menyetujui pendidikan seks di rumah maupun di sekolah,”. Sekalipun untuk tujuan pendidikan, anggapan tabu untuk berbicara soal seks masih menancap dalam benak sebagian masyarakat. Akibatnya, anak-anak yang berangkat remaja jarang yang mendapat bekal pengetahuan seks yang cukup dari orang tua. Dimana pengetahuan itu diperoleh dari panca indra manusia yakni indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa ,dan raba (Notoatmodjo, 2003: 121).

Sikap seks pranikah adalah respon yang diberikan oleh seseorang baik yang berupa pernyataan yang mendukung atau pernyataan yang tidak mendukung terhadap konsep seks paranikah itu sendiri. Dalam hal ini konsep seks pranikah meliputi sikap terhadap informasi seks atau pendidikan seks, sikap terhadap berhubungan seksual remaja pranikah serta bahaya atau dampak yang ditimbulkan dari seks pranikah tersebut. Berbagai macam sikap seks pranikah yang dilakkukan diantaranya berdua-duaan, berciuman, berpelukan, bercumbu, sex intercourse hubungan intim, dan masih banyak lagi (Rasmin,2003).

Sikap seks pranikah di dunia saat ini terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pitchkal (2002) melaporkan bahwa di AS, 25% anak perempuan berusia 15 tahun dan 30% anak laki-laki usia 15 tahun telah berhubungan intim. Di Inggris, lebih dari 20% anak perempuan berusia 14 tahun rata-rata telah berhubungan seks dengan tiga laki-laki. Di Spanyol, dalam survei yang dilakukan tahun 2003, 94,1% laki-laki hilang keperjakaannya pada usia 18 tahun dan 93,4% perempuan hilang keperawanannya pada usia 19 tahun (www.kesrepro.info, 2009)

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yayasan Kusuma Buana menunjukkan bahwa pada tahun 2009 sebanyak 62% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks pranikah. Hasil penelitiannya juga telah menunjukkan sebanyak 10.3% dari 3,594 remaja di 12 kota besar di Indonesia pun telah melakukan hubungan seks pranikah (Bening, Mei 2004/Vol V. no.01, page1). Kota Yogyakarta pada pertengahan tahun 2002 pernah dihebohkan oleh sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Studi Cinta dan Kemanusiaan (LSCK) tentang virginitas mahasiswa di Yogyakarta. Lembaga ini melaporkan sebanyak 97,05% telah kehilangan virginitasnya (www.uny.ac.id, 8 April 2009).

Penanganan kesehatan reproduksi remaja di Indonesia sebenarnya dimulai sejak tahun 1980-an, yang dikenal dengan sebutan “pendidikan seks”. Program tersebut baru menjadi kebijakan nasional tahun 2000. Program kesehatan reproduksi remaja pada dasarnya merupakan upaya meningkatkan pengetahuan serta mengarahkan sikap dan perilaku remaja dalam aspek kesehatan reproduksi. Selain itu pemerintah telah membuat peraturan perundang-undangan yang memuat larangan penyebaran pornografi, diantaranya Undang-Undang Nomor 40

Tahun 1999 tentang Pers, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Selanjutnya tahun 2006 bergulir pembahasan Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi (RUU APP) di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Dalam perjalanannya, RUU APP berganti menjadi RUU Pornografi dan pada tanggal 30 Oktober 2008, DPR-RI mengesahkan UU Pornografi melalui Sidang Paripurna. (www.ruuapp.go.id, 8 Maret 2006).

Dalam hal ini bidan sebagai tenaga kesehatan mempunyai tanggung jawab sebagai pelaksana yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya remaja dalam masa pranikah, meliputi konseling untuk remaja secara umum, konseling persiapan pranikah dan pemeriksaan fisik yang dilakukan menjelang pranikah, sehingga diharapkan dapat mempersiapkan remaja wanita subur dan pasangannya yang akan menikah agar mengetahui kesehatan reproduksi dan dapat berperilaku reproduksi sehat secara mandiri dalam kehidupannya kelak (50 tahun IBI Bidan menyongsong masa depan cetakan ke VII PP IBI 2006) dan hal ini sesuai dengan KEPMENKES RI No.900/MENKES/SK/VII/2002 tentang wewenang bidan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2009 di SMK Piri 2 Yogyakarta di dapatkan data jumlah siswi sebanyak 51 siswi. Menurut guru BK SMK Piri 2 Yogyakarta dari tahun 2007 sampai 2008 didapatkan 3 siswi yang mengundurkan diri karena hamil diluar nikah. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka akan di teliti mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap

Remaja Terhadap Seks Pranikah di lingkungan SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010 untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap seks pranikah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah penelitian yang dapat dirumuskan oleh penelitian adalah adakah “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010? “

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan remaja siswi SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010 mengenai kesehatan reproduksi.
- b. Diketahui sikap remaja siswi SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010 terhadap seks pranikah.
- c. Diketahui keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Meningkatkan peran ilmu pengetahuan pendidikan seksual, dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program pendidikan seksual serta kebutuhan informasi pendidikan seksual yang akan diberikan pada remaja.

2. Bagi Pengguna

a. Bagi pengajar SMK Piri 2 Yogyakarta

Agar dapat lebih memahami para siswinya bahwa seusia mereka sedang membutuhkan informasi yang tepat mengenai kesehatan reproduksi dan sikap seks pranikah. Oleh karena itu para pengajar harus memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para siswinya.

b. Bagi Siswi SMK Piri 2 Yogyakarta

Dapat memberikan informasi pengetahuan dan wawasan tentang kesehatan reproduksi dan sikap seks pranikah.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah sehingga mendapatkan perhatian khusus oleh keluarga dan masyarakat yang mempunyai andil dalam upaya pemberian informasi tentang kesehatan rerproduksi remaja dan seksual yang benar.

d. Bagi orang tua

Memberikan masukan kepada orang tua mengenai pengetahuan

tentang kesehatan reproduksi dan sikap seks pranikah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua untuk memberikan pengetahuan terhadap anak-anak mereka mengenai kesehatan reproduksi dan sikap seks pranikah agar anak-anak mereka tidak mencari dan mencoba apa yang diperoleh secara setengah-setengah baik melalui internet dan teman-temannya

3. Bagi Institusi

- a. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
 - a) Menambah wahana bacaan perpustakaan dan meningkatkan pengetahuan pembaca secara keseluruhan dan peneliti selanjutnya.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan untuk dimasukkan dalam kurikulum mata kuliah kesehatan reproduksi.
- b. STIKES Lainnya
Menambah ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa lainnya.
- c. SMK Piri 2 Yogyakarta
Memberikan masukan kepada pendidik mengenai pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seks pranikah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemberi pendidikan seksualitas kepada peserta didikan.

4. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan

Memberikan pendampingan, penyuluhan dan konseling mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dan hubungannya dengan sikap remaja terhadap seks pranikah.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Lingkup Materi

Penelitian ini mempunyai ruang lingkup materi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi dan hubungannya terhadap sikap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta. Dengan tingginya tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi diharapkan setiap siswi SMK Piri 2 Yogyakarta dapat menghindari sikap seks pranikah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya sehingga penyimpangan seks dan pergaulan bebas dapat dicegah dan diatasi.

2. Lingkup Responden

Responden yang diperlukan untuk melakukan penelitian adalah siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010. Karena pada masa ini remaja masih memiliki rasa keingintahuan yang besar tentang seksual, siswa yang berkebudayaan Jawa, dan siswa yang bersedia mengisi lembar persetujuan menjadi responden.

3. Lingkup Waktu

Proposal penelitian dilakukan pada bulan September 2009 sampai bulan Juli 2010. Dapat dilihat dilampiran time schedule.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK Piri 2 Yogyakarta karena lokasi terletak di tengah kota yang memudahkan berbagai akses informasi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan seks pranikah dapat masuk dengan cepat.

F. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian oleh Faulinah (2005) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Usia 12-19 Tahun di Madrasah Aliyah N II Yogyakarta Tahun 2005”. Jenis penelitian ini menggunakan *survey anallitik* dengan pendekatan waktu *cross-sectional*. Sampel diambil secara *random sampling*. Metode analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square* .

Zulaifa (2006) juga pernah melakukan penelitian yang berjudul ”Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Pelecehan Seksual Pada Siswi Kelas 2 Di SMA N 1 Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan sampel 60 siswi kelas 2 SMA N 1 Bantul Yogyakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian nonksperimen dengan metode *obsevasional*. Sampel diambil secara *random sampling*. Metode analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Nafia (2008) dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa SMK Muhammadiyah I Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2008”. Metode analisis data dengan menggunakan uji statistik *chi-kuadrat*, metode penelitian *deskripsi korelasi* dan pendekatan *cross-sectional*. Tehnik pengambilan sampel dengan cara *random smpling*.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010 adalah pada materi penelitian yaitu peneliti memilih

masalah kesehatan reproduksi dan sikap seks pranikah sebagai materi penelitian. Selain itu, perbedaan dengan penelitian di atas adalah pada metode penelitian menggunakan *survey analitik*, cara pengambilan sampel yaitu menggunakan *sampling jenuh*, metode analisis data menggunakan uji *kendal tau* serta pada objek penelitiannya yaitu bahwa penelitian ini memilih siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010 sebagai responden..



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Sikap

A. Pengertian

Sikap menurut Depdiknas (2001) adalah gerak-gerik yang disiapkan untuk bertindak. Menurut Notoatmodjo (2003: 125) sikap merupakan kesiapan untuk merespon terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap juga dapat dirumuskan sebagai kecenderungan untuk berespons (secara positif atau negatif) terhadap orang, objek atau situasi tertentu (Sarwono, 2006: 2).

B. Tingkatan sikap

Menurut Notoatmodjo (2003: 126), sikap terdiri dari beberapa tingkatan, yaitu:

1) Menerima (*receiving*)

Diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

2) Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban ketika ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan indikasi dari sikap.

3) Menghargai (*valueing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap menghargai.

4) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling baik. Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

5) Praktik atau tindakan (*proactive*)

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan, untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas.

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap (Azwar S, 2003: 30)

Menurut Azwar (2003: 30) terdapat beberapa faktor yang ikut berperan dalam membentuk sikap, antara lain :

1) Pengalaman pribadi

Apa yang dialami akan membentuk dan mempengaruhi penghargaan manusia terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar pembentukan sikap.

2) Kebudayaan

Kebudayaan mewarnai sikap dan memberi corak pengalaman individu-individu anggota kelompok asuhannya. Hanya kepribadian individu yang kuat dapat memudahkan kebudayaan dalam pembentukan sikap.

3) Orang lain yang dianggap penting

Seseorang yang dianggap penting dapat mempengaruhi sikap kita dan akan diharapkan persetujuannya bagi setiap gerak tindak kita.

4) Media massa

Media massa menyampaikan informasi yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini yang kuat akan memberikan dasar efektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arahan sikap tertentu.

5) Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Kebudayaan meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam individu sehingga terbentuklah kepercayaan yang kemudian konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu terhadap sesuatu.

6) Lingkungan

Lingkungan memberikan berpengaruh besar terhadap sikap seseorang.

7) Pengetahuan

Pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan memberikan perspektif pada manusia dalam mempersepsi kenyataan, memberikan dasar dalam pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap obyek tersebut.

2. Sikap seksual pra nikah

Sikap terhadap seks pranikah adalah respon yang diberikan oleh seseorang baik yang berupa pernyataan yang mendukung atau pernyataan yang tidak mendukung terhadap konsep seks pranikah itu sendiri. Dalam hal ini konsep seks pranikah meliputi sikap terhadap informasi seks atau pendidikan seks, sikap terhadap hubungan seksual remaja pranikah serta bahaya atau dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks pranikah tersebut (Rasmin, 2003).

Satu diantara sikap yang kuat pada masa remaja adalah sikap tertutup mereka kepada orang dewasa termasuk masalah seksual. Hal ini timbul karena keinginan mereka menentukan sikap, keinginan untuk menjadi independen, serta keinginan untuk memecahkan persoalan mereka sendiri. Biasanya remaja akan bersikap terbuka kepada kelompok teman sebaya dimana, mereka berdiskusi sampai menghabiskan waktu berjam-jam. Persoalan yang mereka bicarakan berkisar pada romantikan hidup termasuk persoalan seksual (Warliana, 2001).

3. Seksualitas

Seksualitas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis, serta kesenangan atau kepuasan organis yang bersosialisasi dengan perangsangan terhadap organ-organ kamaluan menurut Chaplin (2006:458). Seksualitas manusia mengacu pada ekspresi terhadap sensasi seksual dan berhubungan dengan tingkat keintiman antar manusia. Seksualitas manusia memiliki perilaku dan proses dengan rentang yang bervariasi yang tergantung dari aspek fisiologis, psikologis, sosial, adat, budaya, politik, agama, etika dan moral (Kurniawan, 2006: 242).

Penyebab seks pranikah adalah ketidakmampuan menahan dorongan seksual yang terjadi karena hal-hal sebagai berikut (Dianawati, 2003: 10-12):

- a. Kurang menghayati ajaran agama, pengetahuan norma yang sesuai dengan ajaran agama yang kurang disertai dengan penghayatan dapat menimbulkan perilaku seksual menyimpang atau melakukan hubungan seksual pranikah.
- b. Terlibat dalam pergaulan bebas, salah memilih teman dapat merugikan masa depan karena mengikuti gaya hidup yang tidak sehat.

- c. Pengawasan masyarakat semakin menurun, masyarakat tidak lagi melakukan pengawasan terhadap perbuatan yang melanggar nilai-nilai sosial dan budaya.
- d. Tekanan yang datang dari teman pergaulannya
Lingkungan pergaulan yang telah dimasuki oleh seorang remaja dapat juga berpengaruh untuk menekan temannya yang belum melakukan hubungan seks.
- e. Adanya tekanan dari pacarnya
Karena kebutuhan seseorang untuk mencintai dan dicintai, seseorang harus rela melakukan apa saja terhadap pasangannya, tanpa memikirkan resikonya.
- f. Adanya kebutuhan jasmani
Seks menurut beberapa ahli merupakan kebutuhan dasar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang.
- g. Rasa penasaran
Pada usia remaja rasa keingintahuannya begitu besar terhadap seks. Apalagi jika teman-temannya mengatakan bahwa seks terasa nikmat, ditambah lagi adanya segala informasi yang tidak terbatas masuk.
Hubungan seks pranikah sering merugikan kesehatan reproduksi, dan kondisi psikologis. Akibat yang ditimbulkan antara lain:
 - a. Kejiwaan, pada perempuan kehilangan keperawanannya, mengakibatkan timbulnya masalah mental seperti cemas, suka melawan, depresi, ingin bunuh diri (Pinem, 2009: 309).
 - b. Agama dan sosial, dalam hal agama dan sosial (masyarakat) hubungan seks pranikah dapat menimbulkan dosa dan aib keluarga, dikucilkan dari pergaulan masyarakat sekitarnya, kehamilan yang tidak dikehendaki (www.bkkn.go.id).

- c. Menimbulkan aib keluarga, beban ekonomi keluarga bertambah, pengaruh kejiwaan bagi anak yang dilahirkan (ejekan masyarakat disekitarnya) (Pinem, 2009: 309).
- d. Kesehatan, dalam hal ini seks pranikah terutama bagi remaja akan menimbulkan banyak hal negatif, di antaranya kehamilan remaja yang sering menimbulkan komplikasi sampai kematian pada ibu dan bayinya, pengguguran kandungan, infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS dan infeksi saluran reproduksi (Rasyid, 2007: 170).
- e. Kemungkinan hilangnya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan kesempatan kerja, terutama bagi remaja perempuan (Pinem, 2009: 309).
- f. Melahirkan bayi yang kurang sehat (Pinem, 2009: 309).
- g. Meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, sehingga derajat kesehatan reproduksi menuru , menambah beban ekonomi masyarakat sehingga derajat kesehatan masyarakat menurun (Pinem, 2009: 309).

Cara menghindari seks pranikah dapat dilakukan dengan :

- a. Diperkenalkan secara dini tentang kesehatan reproduksi dan akibat dari membaca buku atau pertunjukan yang dapat merangsang (Depkes, 2002).
- b. Buat komitmen dengan pacar dan berusaha keras untuk mematuhi komitmen itu. Komitmen dalam hal ini adalah kesepakatan tentang batasan-batasan aktivitas seksual yang dipilih dalam hubungan pacaran(Skripsiadi, 2005: 113).
- c. Hindarilah situasi atau tempat yang kondusif menimbulkan fantasi atau rangsangan seksual seperti berduaan di rumah yang tidak berpenghuni, di pantai malam hari, tempat yang sepi dan gelap.

- d. Hindarilah frekuensi pertemuan yang terlalu sering karena jika sering bertemu tanpa ada aktivitas yang pasti dan tetap, karena keinginan untuk mencoba aktivitas seksual biasanya semakin menguat.
- e. Memasukkan pendidikan seks pada kurikulum yang bertujuan :
memberikan pemahaman dengan benar tentang materi pendidikan seks mengenai pemahaman organ reproduksi, kesehatan seksual, penyimpangan seks dan dampaknya bagi kesehatan reproduksi (Rasyid, 2007: 84).

4. Pengertian Tentang Pengetahuan

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah hal mengetahui segala sesuatu yang diketahui tentang suatu hal. Hal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, raba (Notoatmodjo, 2002: 121).

Menurut Notoatmodjo (2003: 122) pengetahuan yang dirangkum dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat, yakni :

- a. Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk kedalamnya pengetahuan yang paling rendah karena tingkatan ini hanya mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (*comprehension*)

Diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*application*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata atau menggunakan hukum, rumus, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau obyek di dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau obyek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau yang telah ada.

Menurut Notoatmodjo (2003: 121) pengetahuan merupakan hal yang paling penting dalam perubahan perilaku seseorang. Perilaku yang disadari oleh pengetahuan akan bersifat lebih langgeng daripada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat (Notoatmodjo, 2007: 38).

2) Informasi

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan pada usia reproduktif seseorang mudah menerima informasi, sehingga memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2007: 56).

3) Budaya

Kebudayaan mengatur dan mengajar agar manusia dapat mengerti bagaimana seharusnya bertindak dan berlaku di dalam pergaulan hidup (Soekanto, 2007: 156).

4) Pengalaman

Pengalaman adalah keseluruhan peristiwa dan hal yang terjadi pada manusia dalam interaksinya dengan alam diri sendiri, lingkungan sosial dan sekitarnya serta seluruh kenyataan yang pernah di alami yang disusun secara sistematis oleh otak hasilnya adalah ilmu pengetahuan (Soekanto, 2007: 9).

5) Sosial ekonomi

Tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tingkat kemampuan tersebut berdasarkan pekerjaan dan penghasilan.

6) Media massa

Media massa seperti surat kabar, TV, film, radio, majalah dan lainnya mempunyai peranan penting dalam proses transformasi nilai-nilai dan norma-

norma baru. Melalui media massa informasi-informasi tentang peristiwa-peristiwa, pesan, pendapat, berita, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya dengan mudah diterima oleh masyarakat (Narwoko dan Suyanto, 2006: 96).

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yati Sumadyowati tahun 2007 dengan judul penelitian hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku seksual pada siswa-siswi kelas XI SMA Institusi Indonesia 1 Yogyakarta. Desain penelitiannya adalah penelitian *survey analitik*, metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross-sectionanl*. Populasi dari penelitian adalah siswa-siswi kelas XI SMA Institut Indonesia 1 Yogyakarta sebanyak 56 siswa dengan tehnik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan sampling jenuh atau sensus. Alat yang digunakan dalam penellitian adalah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih alternatif. Kuisisioner berisi 23 item pertanyaan untuk tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan 23 item pertanyaan untuk perilaku seks pada remaja. Dari penelitiannya diperoleh hasil yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku seksual pada siswa-siswi kelas XI SMA Institusi Indonesia 1 Yogyakarta tahun 2007. Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi tentang kesehatan reproduksi yaitu sebanyak 43 orang (87,8%) dari jumlah responden yang ikut yaitu 49 responden karena 7 responden lainnya berhalangan hadir, sedangkan responden yang mempunyai perilaku seksual yang baik yaitu sebanyak 45 orang (92%) (Sumadyowati, 2007).

5. Kesehatan Reproduksi

A. Pengertian Kesehatan Reproduksi

Pada konprensi International tentang kependudukan dan pembangunan (*International Conference On Population and Development, ICPD*) tahun 1994 di Kairo, Mesir. Telah disepakati definisi kesehatan reproduksi yang mengacu pada definisi sehat menurut WHO tersebut yaitu:

"Keadaan sehat yang menyeluruh, meliputi aspek fisik, mental dan sosial, dan bukan sekedar tidak adanya penyakit atau gangguan di segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, fungsinya maupun proses reproduksi itu sendiri. Dengan demikian kesehatan reproduksi menyiratkan bahwa setiap orang dapat menikmati kehidupan seks yang aman dan menyenangkan, dan mereka memiliki kemampuan untuk bereproduksi, serta memiliki kebebasan untuk mendapatkan kapan dan seberapa sering mereka ingin bereproduksi. Selain itu memperoleh penjelasan lengkap tentang cara-cara kontrasepsi sehingga dapat memilih cara yang tepat dan disukai, hak untuk mendapatkan pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan pelayanan bagi bayi baru lahir, kesehatan remaja dan lain-lain perlu dijamin" (Pinem, 2009: 29).

Dalam memberikan pengertian tentang kesehatan reproduksi peran orang tua sangat penting. Pola asuh orang tua sangat besar pengaruhnya bagi remaja dalam mengontrol keinginannya dalam perilaku menunda kepuasan oleh Soetjningsih (2004: 50). Kebanyakan orangtua lebih mempercayakan lembaga sekolah atau institusi yang terkait untuk menyampaikan kesehatan reproduksi pada anak-anaknya. Pendidikan kesehatan reproduksi yang diberikan oleh sekolah bertujuan untuk mendukung upaya orang tua dalam membimbing anak-anaknya (Dianawati, 2003: 56).

6. Alat-alat Reproduksi

1) Alat reproduksi perempuan

Secara umum alat reproduksi perempuan dibagi atas dua bagian yaitu alat kelamin (genitalia) luar dan alat kelamin bagian dalam. Alat kelamin perempuan terdiri dari bagian-bagian di bawah ini :

1. Alat Kelamin Luar

a. Mons Veneris

Disebut juga gunung venus, menonjol ke bagian depan menutup tulang kemaluan (Manuaba, 2000: 47).

b. Labia Mayora (Bibir Besar)

Berasal dari mons veneris, bentuknya lonjong menjurus kebawah dan bersatu dibagian bawah. Bagian luar labia mayora terdiri dari kulit berambut, kelenjar lemak dan kelenjar keringat, bagian dalamnya tidak berambut dan mengandung kelenjar lemak, bagian ini mengandung banyak ujung syaraf sehingga sensitive saat berhubungan seks (Manubala, 2004: 47).

c. Labia Minora (Bibir Kecil)

Merupakan lipatan tipis dari kulit sebelah dalam bibir besar atau labia mayora. Bagian depannya mengelilingi klitoris. Kulit yang meliputi bibir kecil mengandung banyak kelenjar lemak dan ujung-ujung urat saraf menyebabkan labia minora sangat sensitif. Kedua labia ini mempunyai pembuluh darah sehingga dapat menjadi besar saat keinginan seks bertambah. Labia ini analog dengan kulit skrotum pada pria (Pinem, 2009: 5).

d. Klitoris

Adalah organ pendek berbentuk silinder merupakan bagian yang erektil terletak tepat di bawah arkus pubis, seperti penis pada pria. Mengandung banyak pembuluh darah dan serta saraf sehingga sangat sensitive saat hubungan seks (Pinem, 2009: 6).

e. Vestibulum

Organ ini merupakan suatu cekungan di antara sepasang labia minora atau bibir kecil yang di dalamnya terdapat lubang kencing. Pada bagian vestibulum terdapat bagian vagina (liang senggama), saluran kencing kelenjar bartholini dan kelenjar skene (kelenjar-kelenjar ini akan mengeluarkan cairan pada saat permainan pendahuluan dalam hubungan seks sehingga memudahkan penetrasi penis) (Dianawati, 2003: 44).

f. Hymen

Merupakan selaput tipis yang menutupi sebagian lubang vagina luar. Pada umumnya hymen berlubang sehingga menjadi saluran aliran darah menstruasi atau cairan yang dikeluarkan oleh kelenjar rahim dan kelenjar endometrium (lapisan dalam rahim). Pada saat hubungan seks pertama hymen akan robek dan mengeluarkan darah. Setelah melahirkan hymen merupakan tonjolan kecil yang disebut karunkule mirtiformis (Dianawati, 2003: 45).

2. Alat Kelamin perempuan Bagian Dalam

a. Vagina (saluran senggama)

Merupakan saluran *muskulo-membranasea* (otot-selaput) yang menghubungkan rahim dengan dunia luar, bagian ototnya berasal dari otot levator ani dan sfingter ani (otot dubur) sehingga dapat dikendalikan dan dilatih. Selaput vagina tidak mempunyai lipatan sirkuler (berkerut) yang disebut “rugae”, dinding depan vagina berukuran 9 cm dan dinding belakangnya 11 cm. Sebagian dari rahim yang menonjol pada vagina disebut “porsio” (leher rahim). Vagina (saluran senggama) mempunyai fungsi penting sebagai jalan lahir bagian lunak, sebagai sarana hubungan seksual, saluran untuk mengalirkan lendir dan darah menstruasi (Sarwono, 2007: 34).

b. Rahim (uterus)

Berbentuk seperti buah advokat atau buah peer yang sedikit gepeng ke arah muka belakang, ukurannya sebesar telur ayam dan mempunyai rongga. Dindingnya terdiri atas otot polos. Ukuran panjang uterus adalah 7-7,5 cm, lebar di atas 5,25 cm, tebal dinding 1,25 cm. Letak uterus dalam keadaan fisiologis adalah anteversiofleksio (servik ke depan dan membentuk sudut dengan vagina, demikian pula korpus uteri ke depan dan membentuk sudut dengan serviks uteri).

Uterus terdiri atas:

- i. fundus uteri adalah bagian uterus proksimal, kedua tuba fallopi ke uterus.
- ii. Korpus uteri adalah bagian uterus yang terbesar. Pada kehamilan

bagian ini mempunyai fungsi utama sebagai tempat janin berkembang.

iii. Serviks uteri terdiri atas pars vaginalis servisis uteri yang dinamakan porsio, pars supravaginalis servisis uteri adalah bagian serviks yang berada di atas vagina (Sarwono, 2007: 36).

c. Saluran rahim (tuba fallopi)

Adalah saluran yang keluar dari kornu rahim kanan dan kiri pada bagian ujungnya terdapat fimbriae sehingga dapat menangkap ovum (telur) saat ovulasi (pelepasan telur). Panjangnya 12-13 cm, diameter 3-8 cm, fungsi saluran telur adalah sebagai saluran telur, menangkap dan membawa ovum saat terjadi pelepasan telur dan tepat terjadinya pembuahan (konsepsi, fertilisasi) (Mochtar, 2000: 12).

d. Indung telur (ovarium)

Di dalam tubuh perempuan terdapat dua buah indung telur, keduanya terletak di bagian bawah perut di atas pelvis, dua indung telur masing-masing di kanan dan di kiri rahim. Keduanya berfungsi mengeluarkan sel telur yang siap di buahi umumnya setiap 28 hari. Indung telur merupakan sumber hormonal wanita yang paling utama, sehingga mempunyai dampak kewanitaan dalam pengatur proses menstruasi. Indung telur mengeluarkan telur (ovum) setiap bulan silih berganti kanan dan kiri (Rasyid, 2007: 90).

2) Alat Reproduksi Laki-laki.

1. Alat reproduksi luar terdiri dari :

a. Penis

Merupakan jaringan memanjang seperti busa, erektil, terdiri dari batang dan glans. Terdiri dari tiga lapisan yaitu dua korpora kavenosa lateral dan satu korpus spongiosum yang berisi uretra dan berakhir pada ujung penis atau glans. Jaringan efektif yang berfungsi untuk deposit sperma dalam hubungan seksual sehingga dapat ditampung dalam liang senggama (vagina) (Pinem, 2009: 19).

b. Kantor zakar (skrotum)

Adalah kantong yang berisi buah zakar atau testis yang berfungsi sebagai pelindung buah zakar dan pengatur temperatur buah zakar bila dalam keadaan cuaca dingin maka skrotum akan mengkerut, sebaliknya jika cuaca panas maka akan melar ke bawah sehingga menjadikan testis agak jauh dari suhu tubuh yang tinggi (Rasiyid, 2007: 88).

2. Alat reproduksi dalam laki-laki terdiri dari :

a. Testis

Testis merupakan kelenjar seks laki-laki, kadang-kadang dinamakan gonads atau bola-bola, yang menghasilkan sperma ketika laki-laki telah matang secara seksual yang merupakan respons terhadap hormon-hormon tertentu. Masing-masing testis berisi pembuluh yang sangat kecil yang tampaknya seperti kumparan benang yang rapat sekali (Nugraha, 2006: 25).

b. Epididimis

Suatu saluran yang terletak di belakang testis dan menyimpan sel sperma. Kemudian saluran tersebut dialirkan ke kelenjar prostat melalui vas deferens menuju uretra (Dinawati, 2003: 30).

c. Kelenjar prostate

Merupakan suatu keejar yang terdiri dari otot, terletak dibelakang skrotum dan berfungsi memproduksi cairan yang tercampur dengan aliran vesicula dan sel sperma, sehingga akan menghasilkan cairan semen. Bentuk cairan semen ini kental dan bewarna putih, serta berbau khas. Pembentukan cairan yang akan dikeluarkan saat ejakulasi dalam hubungan seksual (Dinawati, 2003: 31).

d. Vasdeferens

Kelanjutan dari epididimis yang dapat diraba dari luar berupa sepasang saluran yang mengalirkan air mani menuju uretra, mempunyai panjang sekitar 17 cm (Dinawati, 2003: 31).

3. Proses reproduksi

1) Perempuan

Apabila alat reproduksi perempuan telah berkembang, indung telur akan mengeluarkan sel telur. Setiap bulan hanya satu telur yang matang dan dikeluarkan secara bergantian dari sebelah kiri dan kanan. Pengeluaran sel telur disebut ovulasi. Bila terjadi ovulasi tetapi tidak diikuti dengan pembuahan atau pertemuan sel telur dengan sel mani

(sperma) maka sel telur yang tidak dibuahi tersebut akan dikeluarkan melalui liang senggama, keluarnya sel telur yang tidak ini diikuti oleh terlepasnya lendir rahim.

2) Laki-laki

Buah zakar adalah tempat membuat sel mani atau sperma yang selanjutnya dikeluarkan ke epididimis, dimana sel akan mengalami pematangan. Dari epididimis sel mani disalurkan ke dalam kantong mani. Pada waktu senggama sel mani dikeluarkan. Dari kantong mani bersama-sama zat yang dihasilkan oleh kantong mani dan zat cair yang dihasilkan oleh kelenjar prostate. Pengeluaran sel mani dan air mani tersebut dilakukan melalui saluran mani. Saluran mani hanya berfungsi untuk menyalurkan sperma dari epididimis dari kantong mani. Buah zakar membentuk mani juga menghasilkan hormon kejantanan pada pria seperti otot-otot yang menonjol dan kuat, suara yang besar dan sebagainya.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada masa reproduksi

Pada masa reproduksi terjadi perubahan-perubahan yang meliputi perubahan jasmani, rohani dan sosial antara lain :

1. Pada perempuan

- a. Perubahan jasmani yaitu pertumbuhan payudara, mendapat haid/menstruasi setiap bulan, mulai tumbuh bulu pada ketiak dan kemaluan serta perubahan bentuk panggul dan tubuh (Kurniawan, 2006: 244-245).

b. Perubahan rohani yaitu mulai timbul perasaan tertarik pada lawan jenis, melakukan tingkah laku yang dapat menarik perhatian terutama pada pria (Soetjiningsih, 2004: 46).

2. Pada laki-laki

a. Perubahan pada jasmani yaitu suara menjadi besar, membesarnya kelenjar gondok (jakun) dan testis, tumbuh bulu/rambut pada ketiak dan kemaluan, tumbuh jerawat serta pertambahan tinggi badan dan perubahan bentuk tubuh lainnya (Kurniawan, 2006: 245-246).

b. Perubahan rohani yaitu sering bermimpi tentang hal yang ada kaitannya dengan birahi atau seks sehingga mengeluarkan air mani, bertingkah laku menarik perhatian, menaruh perhatian terhadap perempuan (Soetjiningsih, 2004: 46).

c. Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja kadang membuat remaja menjadi bingung karena mereka tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dan informasi yang jelas dapat menimbulkan masalah-masalah seperti cemas, takut, malu, merasa lain dimana hal ini membuat remaja kurang mempunyai pengetahuan yang cukup dan informasi yang jelas. Rasa ingin tahu, sulitnya mengendalikan dorongan seksual yang ada, ditambah dengan tidak jelasnya informasi yang didapat mengenai kesehatan reproduksi dapat menyebabkan remaja terjerumus pada kesulitan besar salah satunya mengenai seks diluar nikah (BKKBN, 2002).

Upaya Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi

- a. Remaja perlu pelayanan dan pendidikan kesehatan reproduksi, ini perlu dimulai dengan pendidikan seks. Hal ini semakin baik bilamana dapat diberikan di sekolah dengan tahapan sesuai usia, mencakup aspek fisik, mental, dan sosial dari kesehatan reproduksi.
- b. Ditingkatkan pendidikan yang peka akan masalah gender, sehingga remaja putra dan putri dapat saling menghormati dalam hubungan mereka, kita persiapkan mereka menuju saling tanggung jawab didalam keluarga.
- c. Memberikan perhatian kepada terjadinya kekerasan seksual pada remaja putri baik yang terjadi di luar maupun di dalam rumah serta menyediakan program-program yang mampu menekan terjadinya hal-hal seperti itu.
- d. Memberikan perhatian pada remaja-remaja putri yang hamil di luar nikah dan meneruskan kehamilannya agar tidak terdesak pada keharusan melakukan aborsi, sebagaimana yang umumnya terjadi dan hal-hal yang memungkinkan mereka mengambil tanggung jawab aktif atas kesehatan reproduksi mereka.
- e. Memberikan perhatian khusus bagi penderita AIDS yang masalah yang berkaitan dengan seksualitas dengan mengadakan program yang mampu menjangkau remaja, baik di dalam maupun di luar sekolah (BKKBN, 2002).

7. Remaja

Remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa, dimana terjadi pacu tumbuh, timbul ciri-ciri seks sekunder, tercapai fertilitas dan terjadi perubahan-perubahan psikologik serta kognitif (Soetjiningsih, 2004: 1).

Menurut undang-undang No 4 tahun 1979 mengenai Kesejahteraan Anak, remaja adalah individu yang belum mencapai 21 tahun dan belum menikah (Soetjiningsih, 2004: 1).

Menurut DikNas anak dianggap remaja bila anak sudah berumur 18 tahun, yang sesuai dengan saat lulus Sekolah Menengah (Soetjiningsih, 2004: 2).

Dalam tumbuh kembangnya menuju dewasa, berdasarkan kematangan psikologi dan seksual, semua remaja akan melewati tahapan berikut:

- 1). Masa remaja awal/dini (*early adolescence*) :
umur 11-13 tahun.
- 2). Masa remaja pertengahan (*middle adolescence*) :
umur 14-16 tahun.
- 3). Masa remaja lanjut (*late adolescence*) :
umur 17-20 tahun (Soetjiningsih, 2004: 2).

8. Menurut Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang menjelaskan mengenai larang sikap seks pranikah antara lain:

- a. Surat Al-Israa' ayat 32 yang artinya:

"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk".

b. Surat An Nisaa ayat 25 yang artinya:

”dan (diharamkan juga kamu mengawini) perempuan yang bersuami, kecuali budak-budak yang kamu miliki (Allah telah menetapkan hukum itu) sebagai ketetapan-Nya atas kamu. Dan dihalalkan bagi kamu selain yang demikian (yaitu) mencari isteri-isteri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina”.

c. Surat An Nur ayat 31 yang artinya:

“Katakanlah kepada perempuan yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka dan muhrimnya”.

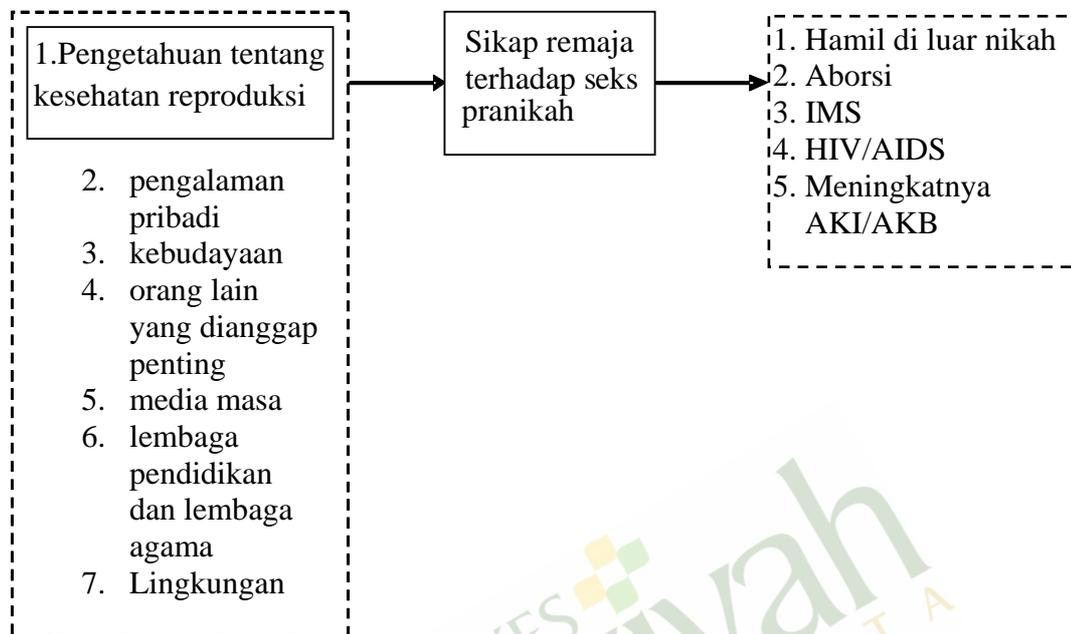
d. Surat Al A'raaf ayat 26 yang artinya:

”Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. Dan pakaian takwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat”.

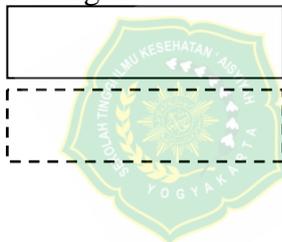
e. Surat Al Ahzab ayat 59 yang artinya:

“Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

B. KERANGKA KONSEP



Keterangan



= area yang diteliti

= area yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Sikap remaja terhadap seks pranikah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan serta faktor emosi individu. Sikap baik menandakan bahwa individu mempunyai tindakan antisipasi yang baik agar ia tidak melakukan seks pranikah. Sikap cukup baik menandakan bahwa individu kurang melakukan antisipasi untuk menghindari perilaku seks pranikah. Sikap kurang baik menandakan bahwa individu sama sekali melakukan antisipasi terhadap kemungkinan melakukan seks pranikah (Azwar, 2003: 31).

C. HIPOTESIS

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA

BAB III

METODE PENELITIAN

A.Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode survey analitik. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik antara resiko dengan faktor efek, antara faktor risiko, maupun antar faktor efek. Di dalam penelitian survey analitik, dari korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu (efek) (Notoatmodjo, 2002: 145). Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif* korelasi yaitu mengetahui hubungan antara dua variabel dengan tujuan menemukan ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta, menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data (Sugiyono, 2003).

Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* (pendekatan silang) yaitu variabel sebab atau tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan variabel terikat atau sikap terhadap seks pranikah diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan) (Notoatmodjo, 2002: 45).

B.Variabel Penelitian

Variabel bebas: Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Variabel terikat: Sikap terhadap seks pranikah

Variabel pengganggu : Pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, lembaga pendidikan, lembaga agama dan lingkungan.

variabel-variabel tersebut dikendalikan sebagai berikut:

a. Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan dikendalikan dengan pengambilan sampel dilakukan di tempat yang sama yaitu di SMK Piri 2 Yogyakarta.

b. Kebudayaan

Dikendalikan karena sebagian besar siswa berasal dari daerah Mandala Krida.

c. Agama

Dikendalikan karena semua siswi mempunyai agama sama yaitu agama islam yang mengajarkan kebaikan.

d. Lingkungan

Dikendalikan dengan pengambilan sampel siswi yang tinggal di daerah sekitar SMK Piri 2 Yogyakarta.

e. Media massa

Tidak dikendalikan karena siswi dapat memperoleh sumber informasi dari media massa yang berbeda-beda tanpa diawasi.

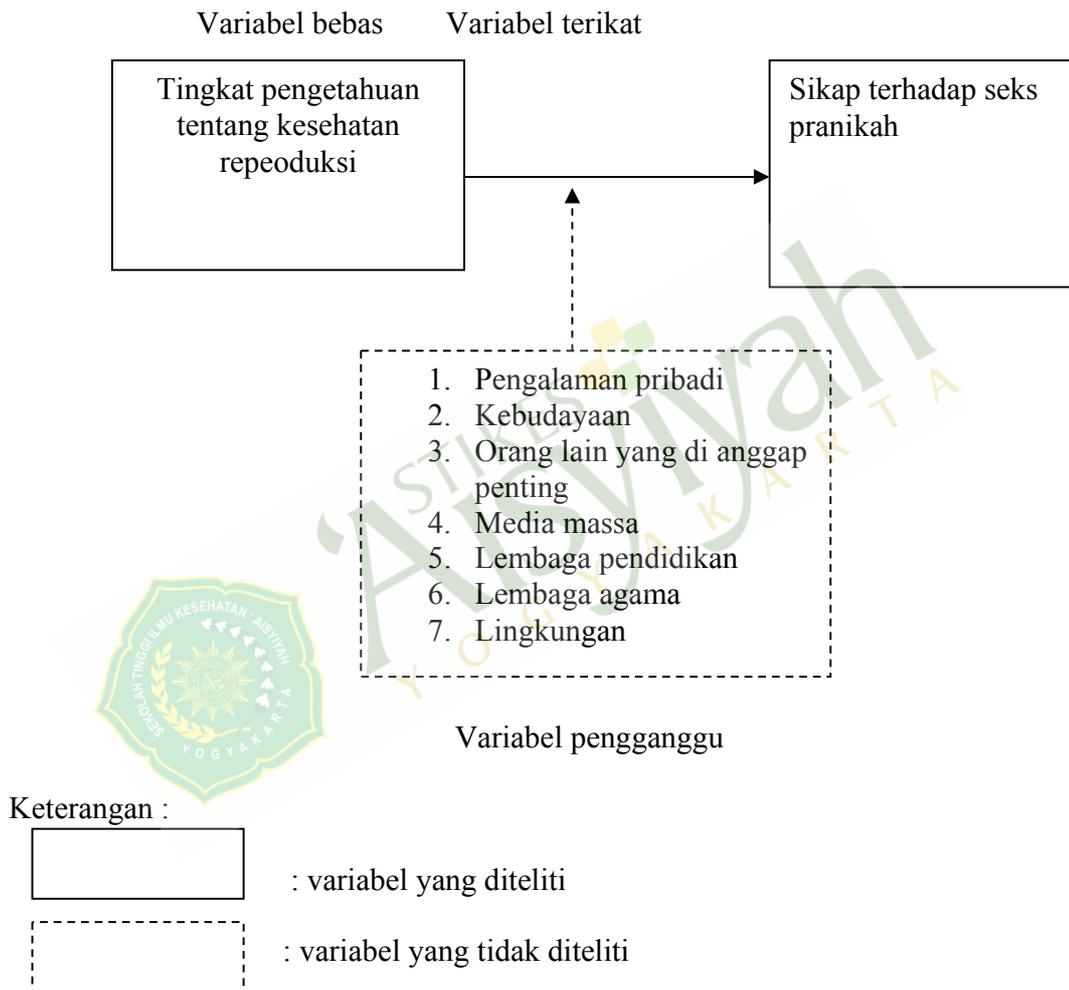
f. Pengalaman pribadi

Tidak dikendalikan karena pengalaman hidup yang diperoleh oleh setiap individu berbeda-beda.

g. Orang lain yang dianggap penting

Tidak dikendalikan karena setiap individu memiliki orang lain yang dianggap penting berbeda-beda.

C. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2. hubungan antar variabel

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, akan mempengaruhi variabel terikat yaitu sikap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010.

D. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi adalah segala hal yang diketahui oleh responden melalui pengisian tertutup oleh responden secara langsung dan dinyatakan dalam presentase yang diperoleh dimasukkan ke dalam skala ordinal. Menurut Arikunto (2002) skala kriteria pengetahuan kategorinya antara lain:
 1. Tingkat pengetahuan tinggi bila jawaban benar $> 75\%$
 2. Tingkat pengetahuan sedang bila jawaban benar $60-75\%$
 3. Tingkat pengetahuan rendah bila jawaban benar $< 60\%$
2. Sikap terhadap seks pranikah adalah suatu reaksi atau responden terhadap stimulus berupa pertanyaan tentang seks pranikah melalui kuisisioner tertutup oleh responden secara langsung. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk pertanyaan yang positif diberi skor 4 sampai dengan 1 sedangkan pertanyaan negatif diberi skor mulai dari 1 sampai dengan 4 dengan skala interval. Skor tertinggi adalah 94 diperoleh dari $4 \times 24 = 94$. Skor terendah adalah $1 \times 24 = 24$. Nilai yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam skala ordinal. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:
 1. Sikap baik apabila nilai jawaban 72-94
 2. Sikap cukup baik apabila nilai jawaban 32-72
 3. Sikap kurang baik apabila nilai jawaban < 32

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan kelas XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 48 siswi, yang terdiri dari 30 siswi kelas X dan 18 siswi kelas XI. Pengambilan populasi didasarkan pada teori menurut (Soetjiningsih, 2004: 2) yaitu usia remaja dimulai dari usia 11 sampai 21 tahun dan pada tahap ini, remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat baik dari fisik, mental, emosional, sosial, serta pengetahuan.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan kelas XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 48 siswi dengan kriteria berkebudayaan jawa, tinggal bersama kedua orang tua, bersedia menjadi responden, dan mengisi lembar persetujuan menjadi responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Hal ini sering dilakukan untuk memperkecil tingkat kesalahan (Sugiyono, 2007: 68).

F. Alat dan Metode Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diserahkan kepada responden berisi serangkaian pertanyaan yang mengacu pada 2 kategori yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi (variabel bebas) dan sikap

seks pranikah pada siswi SMK Piri 2 Yogyakarta (variabel terikat). Jenis kuisisioner yang digunakan bersifat tertutup dengan kemungkinan jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan alternatif jawaban yang lain (Arikunto, 2002: 200).

Tabel 1. Kisi- kisi tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi

| Variabel | Konstruksi | No. item | Jumlah |
|----------------------|--|---|--------|
| Tingkat pengetahuan | a. Pengertian kesehatan reproduksi | 1 | 1 |
| Kesehatan reproduksi | b. anatomi fisiologi tubuh | 2,9(7),17(12),18(13), | 4 |
| | c. pertumbuhan dan perkembangan remaja | 3,4*,5*,8(6),12(9),13*,14(10), 16(11),19 (14),26(20) | 10 |
| | e. kesehatan reproduksi | 10*,15*,20*,21(15),24(18), 27(21),28(22),30(24) | 8 |
| | f. kehamilan yang tidak dikehendaki | 6 (4),25 (19),29(23) | 3 |
| | g. proses terjadinya kehamilan | 7 (5),11 (8),22(16),23(17) | 4 |
| Total pertanyaan | | | 30 |

Pada variabel tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi alat yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari 30 pertanyaan dengan pengisian jawaban diberi tanda (X) pada jawaban yang benar. Tanda * menerangkan bahwa no soal tersebut gugur sedangkan angka di dalam () menerangkan penggantian nomer.

Tabel 2. Kisi-kisi kuisisioner tentang sikap seks pranikah

| Variabel | Konstruksi | No. Item | Jumlah |
|---------------------|---|---|--------|
| Sikap seks pranikah | 1. pertanyaan yang positif tentang sikap seks pranikah | 4,5,7,9*,11(10),13*,15(12), 16(13),18*,21(17),22(18),23(19), 24(20),26(21),30(24) | 15 |
| | a) sikap menghindari seks pranikah | 4,5,7,9,18,21,23,26,30 | |
| | b) kesadaran mengenai nilai-nilai yang ada dimasyarakat | 11,13,15,16,22,24 | |
| | 2. pertanyaan yang negatif tentang sikap seks pranikah | 1,2,3,6*,8,10(9),12(11),14*, 17(14),19(15),20(16),25*, 27(22),28(23),29* | 15 |
| | a) menyetujui hubungan seks pranikah | 1,2,3,6,12,14,17,19,25 | |
| | b) sikap untuk menunjukkan rasa sayang | 8,10,20,27,28,29 | |
| Total pertanyaan | | | 30 |

Pada variabel sikap seks pranikah alat yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari 30 item pertanyaan dengan kriteria jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Sebelum kuisisioner ini digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

Tanda bintang menerangkan soal gugur dan no di dalam () penggantian nomer.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani. Kemudian peneliti membagikan kuisisioner kepada siswa kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta yang menjadi responden penelitian kemudian dikembalikan pada hari yang sama. Apabila terdapat hal yang tidak jelas dalam mengisi dapat ditanyakan kepada peneliti. Dalam mengisi kuisisioner responden ditemani oleh peneliti agar tidak terjadi responden yang mencontek milik temannya atau diisikan oleh orang lain. Kuisisioner yang telah diisi kemudian akan dicocokkan dengan kunci jawaban.

Langkah-langkah pengumpulan data antara lain:

- a. Pengurusan ijin untuk penelitian
- b. Peneliti mengumpulkan responden
- c. Peneliti memberitahukan tentang tujuan diadakannya pertemuan
- d. Peneliti meminta persetujuan sebagai responden
- e. Peneliti memberitahukan responden tentang cara pengisian kuisisioner yaitu responden dalam mengisi kuisisioner harus sesuai dengan petunjuk dan pertanyaannya.
- f. Peneliti membagikan kuisisioner
- g. Responden melakukan pengisian kuisisioner kemudian setelah selesai dikumpulkan kepada peneliti.

G.Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini digunakan uji validitas eksternal yaitu apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian (Arikunto, 2002: 144). Uji validitas telah dilaksanakan di SMK N 5 Yogyakarta pada tanggal 4 Maret 2010 dengan jumlah responden sejumlah 20 siswi. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x_1 \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah kuisioner

X : skor rata-rata dari x

Y : skor rata-rata dari y

Setelah harga r_{xy} diperoleh lalu dihitung. Kemudian untuk diputuskan instrumen tersebut valid atau tidak, harga tersebut dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{xy} lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan instrumen tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian (sugiyono, 2000).

Hasil analisis untuk uji validitas tentang tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah diketahui jumlah soal untuk pengetahuan yang valid sebanyak 24 soal dan soal yang gugur terdapat 6,

yaitu no 4, 5, 10, 13, 15, dan no 20. Sedangkan untuk sikap soal yang valid terdapat 24 soal dan soal yang gugur sebanyak 6 yaitu no 6, 9, 13, 14, 25, dan no 29. Soal yang valid digunakan untuk penelitian selanjutnya dan soal yang gugur dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas eksterna yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Untuk uji reliabilitas tingkat pengetahuan digunakan rumus KR-20 karena jumlah butir pertanyaan adalah ganjil. Selain itu harga r_{11} dengan rumus KR-20 tampak lebih tinggi (Arikunto, 2002).

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : jumlah butir pertanyaan

V_t : varians total

P : proporsi subjek yang menjawab betul pada butir pertanyaan

q : $1 - p$

Uji reliabilitas untuk sikap terhadap seks pranikah dilakukan dengan menggunakan Teknik *Alfa Cronbach* karena jenis datanya adalah skala interval dan skornya merupakan rentang nilai antara 1-4.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas alat

k : Mean kuadrat antara subyek

S_1^2 : Mean kuadrat kesalahan

S_i^2 : Varians total

Rumus untuk varians total :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

Rumus untuk variens item :

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i : Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s : Jumlah kuadrat subyek

Hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel berarti tidak reliabel.

Hasil analisis untuk uji reliabilitas menggunakan KR-20 untuk instrumen tentang pengetahuan, diketahui nilai KR-20 > 0,75, (0,948 > 0,75) sehingga dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabilitas. Sedangkan hasil analisis untuk uji reliabilitas menggunakan alfa cronbah untuk sikap terhadap seks pranikah diketahui nilai alfa > 0,75 (0,938 > 0,75) sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data melalui tiga tahap yaitu penyuntingan (editing), pengkodean (coding), dan pentabelan (tabulating).

a. Penyuntingan (editing)

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan seluruh pertanyaan yang sudah dijawab hasil penelitian kuisioner, dari hasil penelitian didapatkan semua pertanyaan dijawab oleh seluruh responden walaupun dalam menjawab ada pertanyaan yang tidak sesuai dengan jawaban yang benar untuk itu setelah proses pengeditan selesai maka diberikan kode pada setiap item pertanyaan.

b. Pengkodean (coding)

Pemberian kode untuk tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi diberi skor 1 (satu) dan jawaban salah diberi skor 0 (nol). Skor untuk sikap seks pranikah sebagai berikut:

(1) pertanyaan positif (favourable)

(a) Sangat setuju (SS) : nilai 4

(b) Setuju (S) : nilai 3

(c) Tidak setuju (TS) : nilai 2

(d) Sangat tidak setuju (STS) : nilai 1

(2) pertanyaan negatif (unfavourable)

(a) Sangat setuju (SS) : nilai 1

(b) Setuju (S) : nilai 2

(c) Tidak setuju (TS) : nilai 3

(d) Sangat tidak setuju (STS) : nilai 4

c. Pentabelan (tabulating)

Hasil pengkodean dimasukkan dalam tabel yang dilakukan secara manual.

Tabel adalah salah satu bentuk penyajian data dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor pada tabel.

Dummy Tabel

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi di SMK PIRI 2

Yogyakarta Tahun 2010

| No. | Kategori | Frekuensi | Persentasi(%) |
|-------|----------|-----------|---------------|
| 1. | Tinggi | | |
| 2. | Sedang | | |
| 3. | Rendah | | |
| Total | | | |

Tabel 4. Sikap Seks Pranikah di SMK PIRI 2 Yogyakarta Tahun 2010

| No. | Kategori | Frekuensi | Persentasi(%) |
|-------|-------------|-----------|---------------|
| 1. | Baik | | |
| 2. | Cukup baik | | |
| 3. | Kurang baik | | |
| Total | | | |

2. Metode analisis data

a. Analisis variabel tentang pengetahuan kesehatan reproduksi

Menurut Arikunto (2002), menganalisis tingkat pengetahuan dibuat dengan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase

n : jumlah seluruh item

X : jumlah jawaban benar

Nilai persentase yang diperoleh dimasukkan ke dalam skala ordinal.

Skala pengetahuan kategorinya adalah:

- (1). Tingkat pengetahuan tinggi bila jawaban benar 76-100%
- (2). Tingkat pengetahuan sedang bila jawaban benar 56-75%
- (3). Tingkat pengetahuan rendah bila jawaban benar < 56%

b. Analisis variabel sikap seks pranikah

Responden akan diukur sikapnya terhadap seks pranikah dengan mengisi kuisioner dengan 4 alternatif jawaban dengan rumus :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

n : jumlah seluruh item

X : jumlah jawaban benar

Nilai yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam skala ordinal dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Sikap baik bila jawaban benar 76-100%
- (2) Sikap cukup baik bila jawaban benar 50-75%
- (3) Sikap kurang baik bila jawaban benar < 50%

- c. Analisis hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi sikap seks pranikah. Untuk menemukan hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel dan datanya berbentuk ordinal dengan jumlah sampel lebih dari 10 responden menggunakan rumus kendal tau (τ) dan untuk uji signifikansinya menggunakan rumus z (Sugiyono, 2007: 253). Rumus dasarnya adalah sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{N(N-1)}$$

Keterangan :

τ : koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya $-1 < 0 < 1$

A : jumlah rangking atas

B : jumlah rangkinng bawah

N : jumlah anggota sampel

Bila $\tau = 0$ maka tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut, dan jika $\tau = -1 < 0 < 1$ bearti ada hubunngan yang bermakna antara kedua variabel tersbut. Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus z karena distribusinya mendekati distribusi normal, rumusnya adalha sebagai berikut:

$$z = \frac{r}{\frac{\sqrt{2(N+5)}}{9N(N-1)}}$$

Harga z hitung tersebut dibandingkan dengan harga z tabel dengan taraf kesalahan 5%. Apabila harga z hitung lebih besar dari harga z tabel maka koefisien korelasinya adalah signifikan (Sugiyono, 2007: 253). Memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut (Sugiyono, 2005).

Tabel. 5 Tingkat hubungan variabel penelitian menurut besarnya koefisien korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat kuat |

Sumber : Hidayat 2007 : 105-106

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Sikap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010” telah dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2010 dan 17 Maret 2010. SMK Piri 2 Yogyakarta beralamat di Jl. Kemuning, No.14 Baciro Yogyakarta, dengan batas wilayah:

Sebelah Utara : Jalan Kemuning, Sebelah Selatan : Jalan Tanjung Sebelah Barat : Jalan Mawar, Sebelat Timur : Jalan Dr. Sutomo

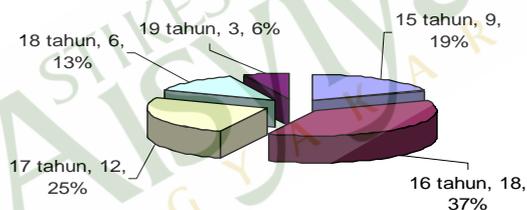
Di SMK Piri 2 Yogyakarta jumlah pengajar sebanyak 17 orang dan siswi tahun ajaran 2009/2010 sebanyak 80 siswa. Materi mengenai kesehatan reproduksi tidak dimasukkan dalam kurikulum pendidikan formal di sekolah. Seperti halnya di sekolah lain pada umumnya, di SMK Piri 2 Yogyakarta juga terdapat bimbingan penyuluhan bagi siswi, namun bidang bimbingan penyuluhan tersebut hanya sebatas pada permasalahan siswi yaitu permasalahan pelajaran dan belum dikhususkan untuk memberikan materi atau pengertian tentang kesehatan reproduksi. Materi di sekolah yang di ajarkan berupa pendidikan agama dan kewarganegaraan yang mengajarkan budi pekerti serta membentuk sikap siswi menjadi lebih baik.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan umur, kelas, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, status pacaran, informasi kesehatan reproduksi, dan asal informasi kesehatan reproduksi responden. Jumlah sample pada penelitian ini berjumlah 48 siswa. Adapun hasil analisis deskriptif karakteristik responden dapat dilihat distribusi frekuensinya pada diagram berikut:

a. Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat distribusi frekuensinya pada diagram berikut:

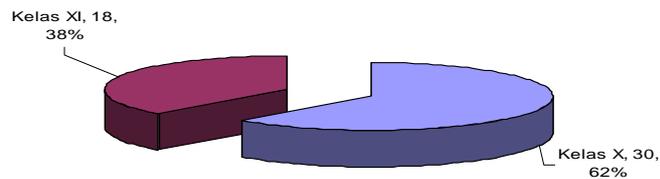


Gambar 3 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan umur Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden.

Berdasarkan diagram pie di atas responden terbanyak adalah yang berusia 16 tahun yaitu sebanyak 18 orang (37%), selanjutnya usia 17 tahun sebanyak 12 orang (25%), kemudian usia 15 tahun sebanyak 9 orang (19%), kemudian usia 18 tahun sebanyak 6 orang (13%), sedangkan responden paling sedikit adalah yang berusia 19 tahun yaitu sebanyak 3 orang (6%).

b. Kelas

Karakteristik responden berdasarkan asal kelas dapat dilihat distribusi frekuensinya pada diagram berikut:

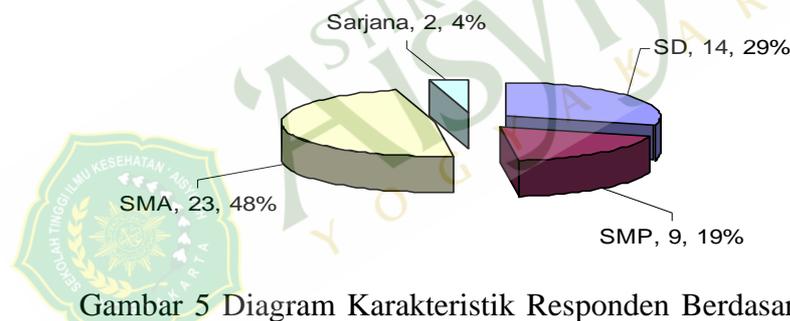


Gambar 4 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden.

Berdasarkan diagram pie di atas responden terbanyak berasal dari kelas X yaitu sebanyak 30 responden (62%), sisanya sebanyak 18 responden (38%) berasal dari kelas XI.

c. Pendidikan Orang tua

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan orang tua dapat dilihat distribusi frekuensinya pada diagram berikut:

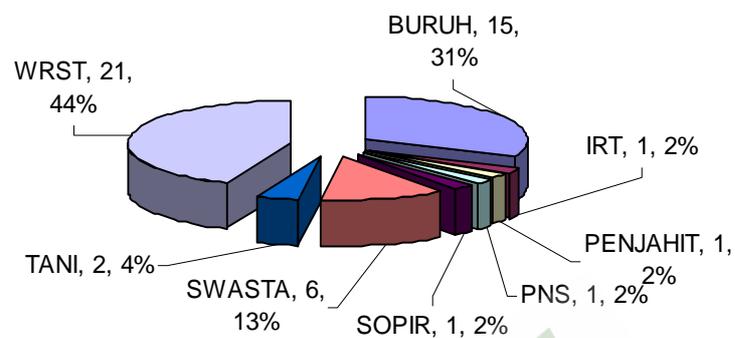


Gambar 5 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orangtua

Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Berdasarkan diagram pie di atas orang tua responden terbanyak memiliki jenjang pendidikan SMA sebanyak 23 orang (48%), diikuti SD sebanyak 14 orang (29%), selanjutnya SMP sebanyak 9 orang (19%), dan paling sedikit memiliki pendidikan sarjana sebanyak 2 orang (4%).

d. Pekerjaan Orang tua

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua dapat dilihat distribusi frekuensinya pada diagram berikut:

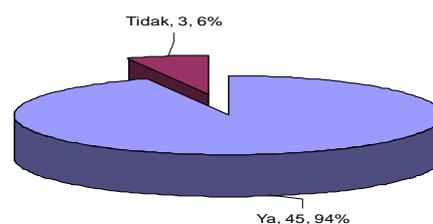


Gambar 6 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua

Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Berdasarkan diagram pie di atas orang tua responden terbanyak memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, yaitu sebanyak 21 orang (44%), diikuti pekerjaan sebagai buruh 15 orang (31%), pegawai swasta 6 orang (13%), petani 2 orang (4%), dan sebagai IRT, penjahit, PNS, dan sopir masing-masing 1 orang (2%).

e. Status Pacaran

Karakteristik responden berdasarkan status pacaran dapat dilihat distribusi frekuensinya pada diagram berikut:

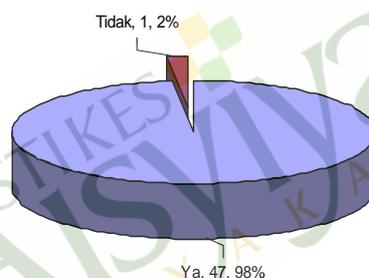


Gambar 7 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pacaran

Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Berdasarkan diagram pie di atas diketahui responden paling banyak memiliki pacar, yaitu sebanyak 45 responden (94%). Sedangkan sisanya 3 responden (6%) tidak memiliki pacar.

f. Informasi Kesehatan Reproduksi

Karakteristik responden berdasarkan informasi kesehatan reproduksi dapat dilihat distribusi frekuensinya pada diagram berikut:

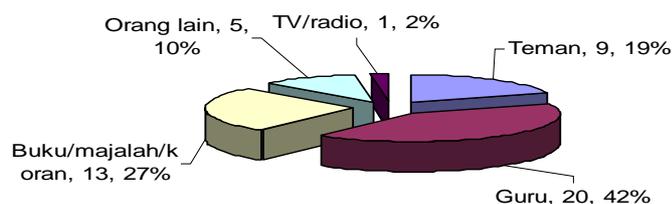


Gambar 8 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Kesehatan

Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Berdasarkan diagram pie di atas diketahui responden paling banyak pernah memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi, yaitu 47 responden (98%), sedangkan yang belum pernah memperoleh informasi kesehatan reproduksi hanya 1 responden (2%).

g. Asal Informasi Kesehatan Reproduksi

Karakteristik responden berdasarkan asal informasi kesehatan reproduksi dapat dilihat distribusi frekuensinya pada diagram berikut:



Gambar 9 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Informasi Kesehatan

Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Berdasarkan diagram pie di atas diketahui responden paling banyak memperoleh informasi tentang kesehatan reproduksi dari guru, yaitu 20 responden (42%), diikuti dari buku/majalah/koran sebanyak 13 responden (27%), dari teman 9 responden (19%), dari orang lain 5 responden (10%), dan paling sedikit berasal dari TV/radio, yaitu 1 orang (2%).

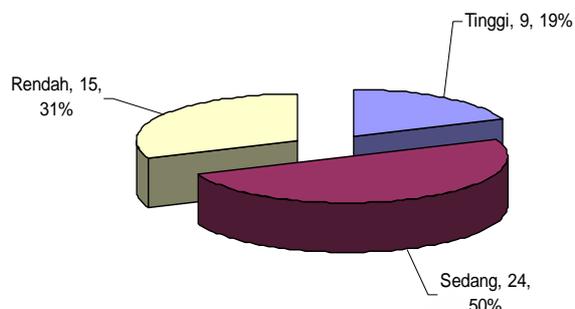
3. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari variabel tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah. Data variabel tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan sikap terhadap seks pranikah diperoleh melalui jumlah butir jawaban kuesioner yang telah diujikan validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan sikap terhadap seks pranikah menjadi tiga, yaitu sikap baik, sikap cukup dan sikap kurang.

Hasil pengelompokan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta dapat ditunjukkan pada diagram pie sebagai berikut.

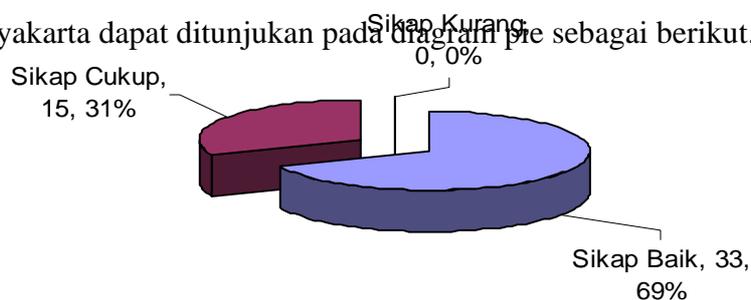


Gambar 10 Diagram Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi

Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Berdasarkan diagram pie di atas diketahui responden paling banyak memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan kategori sedang, yaitu 24 responden (50%), diikuti dengan kategori rendah sebanyak 15 responden (31%), dan paling sedikit dengan kategori tinggi sebanyak 9 responden (19%).

b. Sikap Terhadap Seks Pranikah

Sikap terhadap seks pranikah siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta dapat ditunjukkan pada diagram pie sebagai berikut.



Gambar 11 Diagram Sikap Terhadap Seks Pranikah

Responden pada penelitian ini sebanyak 48 responden. Berdasarkan diagram pie di atas diketahui responden paling banyak memiliki sikap terhadap seks pranikah dengan kategori sikap baik, yaitu 33 responden (69%), diikuti dengan sikap cukup sebanyak 15 responden (31%), dan tidak terdapat responden yang memiliki sikap terhadap seks pranikah dengan kategori sikap kurang (0%).

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010

Tabulasi silang hubungan tingkat pengetahuan kesehatan Reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010 dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010

| Tingkat Pengetahuan Kespro | Sikap Seks Pranikah | | | | | | Total | |
|----------------------------|---------------------|--------------|-----------|--------------|----------|-----------|-----------|-------------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | F | % |
| | F | % | F | % | F | % | | |
| Tinggi | 6 | 12,5% | 3 | 6,3% | 0 | 0% | 9 | 18,8% |
| Sedang | 18 | 37,5% | 6 | 12,5% | 0 | 0% | 24 | 50% |
| Rendah | 9 | 18,8% | 6 | 12,5% | 0 | 0% | 15 | 31,3% |
| Total | 33 | 68,8% | 15 | 31,3% | 0 | 0% | 48 | 100% |

Sumber: data primer 2010.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi responden dengan kategori tinggi sebanyak 9 orang (18,8%) memiliki kecenderungan sikap seks pranikah

dengan kategori baik, yaitu 6 responden (12,5%), dan cukup 3 responden (6,3%). Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kategori sedang sebanyak 24 orang (50%) memiliki kecenderungan sikap seks pranikah dengan kategori baik 18 orang (37,5%), dan cukup 6 orang (12,5%). Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kategori rendah sebanyak 15 orang (31,3%) memiliki kecenderungan sikap seks pranikah dengan kategori baik sebanyak 9 orang (18,8%), dan cukup 6 orang (12,5%).

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010, maka dilakukan analisis uji korelasi dengan menggunakan statistik nonparametrik yaitu analisis korelasi Kendall's tau. Adapun hasil uji Kendall's tau pada tabel berikut:

Tabel 7 Ringkasan Hasil Uji Kendall's tau Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010

| Variabel | Nilai r Kendall's tau | Nilai Probabilitas |
|-----------------------|-----------------------|--------------------|
| Tingkat Pengetahuan | 0,174 | 0,100 |
| Kespro*Sikap Pranikah | Seks | |

Sumber: data primer 2010.

Hasil perhitungan uji statistik Kendall's tau yang telah dilakukan secara komputerisasi kemudian dimasukkan ke dalam rumus Z untuk mencai nilai Z_{hitung} sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
Z &= \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} \\
&= \frac{0,174}{\sqrt{\frac{2(2 \times 48 + 5)}{9 \times 48(48-1)}}} \\
&= \frac{0,174}{\sqrt{\frac{202}{20304}}} \\
&= \frac{0,174}{\sqrt{0.0099}} \\
Z &= 1,74
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diketahui nilai Z_{hitung} sebesar 1,74 dengan nilai Z_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,960. Oleh karena nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} dan $p > 0,05$, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi tidak memiliki hubungan dengan sikap remaja terhadap seks pranikah.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji Kendall's tau.

1. Karakteristik Responden

Dari data yang telah didapat dapat diketahui bahwa responden terdiri dari usia 15, 16, 17, 18 dan 19 tahun. Usia seseorang sangat berpengaruh

dengan banyaknya pengalaman yang ia peroleh. Menurut Remplein (2001) siswi pada usia tersebut termasuk dalam fase remaja dan memasuki fase *adolescence*. Pada usia remaja, kelenjar-kelenjar seksual mengalami pertumbuhan dan berpengaruh secara langsung terhadap aktivitas seksual remaja. Pada fase remaja seseorang juga mulai melakukan sosialisai yang lebih luas dengan orang lain yang membentuk pengetahuan dan sikap remaja.

Selain itu pendidikan orang tua juga turut berperan serta dalam pembentukan pengetahuan dan sikap remaja. Pendidikan orang tua yang terdiri dari SD, SMP, SMA, dan PT serta yang tidak bersekolah menggambarkan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan orang tua maka akan memberikan dampak yang sangat besar pula bagi pengetahuan dan sikap seorang remaja terhadap seks pranikah.

2. Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010.

Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan reproduksi remaja diukur berdasarkan aspek pengertian kesehatan reproduksi, anatomi fisiologi tubuh, pertumbuhan dan perkembangan remaja, kesehatan reproduksi, kehamilan yang tidak dikehendaki, dan proses terjadinya kehamilan, yang dibagi dalam 24 soal. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yaitu 50% responden mempunyai pengetahuan sedang, 31% responden mempunyai pengetahuan sedang, dan 19% responden mempunyai pengetahuan tinggi.

Menurut Notoatmodjo (2007) tinggi – rendahnya tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: tingkat pendidikan, informasi yang diperoleh, budaya, pengalaman, sosial ekonomi, dan media masa. Dalam penelitian di SMK Piri2 Yogyakarta sedangkan tingkat pengetahuan mayoritas responden juga di pengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Subyek penelitian ini adalah remaja yang masih menempuh pendidikan SMA, sehingga informasi yang diperoleh masih dalam proses pendidikan, sehingga relevan dengan tingkat pengetahuannya yang sedang.

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan pada usia reproduktif seseorang mudah menerima informasi, sehingga memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2007: 56). Berdasarkan asal informasi kesehatan reproduksi yang diperoleh dari responden mayoritas berasal dari guru, yang menunjukkan bahwa responden memperoleh informasi kesehatan reproduksi dari orang yang tepat. Namun demikian, tingkat pengetahuan yang sedang mengindikasikan bahwa informasi yang diberikan oleh guru tidak mendetail. Hal ini dikarenakan tidak ada pelajaran khusus yang membahas masalah kesehatan reproduksi.

Kebudayaan mengatur dan mengajar agar manusia dapat mengerti bagaimana seharusnya bertindak dan berlaku di dalam pergaulan hidup (Soekanto, 2007: 156). Tempat penelitian di kota Yogyakarta yang memiliki kebudayaan Jawa yang mengenal tata karma dan kesopanan.

Pelajaran tentang kesehatan reproduksi masih kerap dianggap tabu untuk dibicarakan, sehingga factor kebudayaan merupakan factor yang melekat erat terhadap tingkat pengetahuan yang sedang responden tentang kesehatan reproduksi.

Pengalaman adalah keseluruhan peristiwa dan hal yang terjadi pada manusia dalam interaksinya dengan alam diri sendiri, lingkungan sosial dan sekitarnya serta seluruh kenyataan yang pernah di alami yang disusun secara sistematis oleh otak hasilnya adalah ilmu pengetahuan (Soekanto, 2007: 9). Tingkat pengetahuan yang sedang tentang kesehatan reproduksi memberikan gambaran bahwa pengalaman responden tentang masalah-masalah kesehatan reproduksi masih kurang. Masalah-masalah yang dihadapi masih dalam taraf kewajaran, sehingga tidak menimbulkan keawatiran responden untuk mengunjungi pelayanan kesehatan untuk menanyakan atau mencari informasi lebih dalam tentang masalah kesehatan reproduksi yang dialaminya.

Tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tingkat kemampuan tersebut berdasarkan pekerjaan dan penghasilan. Ditinjau dari pekerjaan orang tua responden rata-rata sebagai wiraswasta, yang rata-rata dapat memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga ditinjau dari tingkat kemampuan orang tua dalam memfasilitasi responden untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi tidak menjadi hambatan yang berarti, namun tingkat pengetahuan tentang reproduksi yang sedang memberi gambaran bahwa fasilitas yang dimiliki oleh

responden kurang dimanfaatkan secara optimal. Hal ini juga dikarenakan keawatiran orang tua kepada remajanya, bila terlalu jauh menggali informasi tentang kesehatan reproduksi akan menstimulasi dirinya kearah seks bebas.

3. Sikap Remaja terhadap Seks Pranikah Siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010

Sikap terhadap seks pranikah diukur dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil pengukuran diperoleh responden paling banyak memiliki sikap terhadap seks pranikah dengan kategori sikap baik, yaitu 69%, diikuti dengan sikap cukup sebanyak 31% reponden, dan kategori sikap kurang sebanyak 0% responden. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta terhadap seks pranikah sudah baik.

Sikap yang baik terhadap seks pranikah dipengaruhi oleh beberapa factor yang mempengaruhi kemampuan responden dalam menahan dorongan seksual. Menurut Dianawati (2003; 10-12) Penyebab seks pranikah adalah ketidakmampuan menahan dorongan seksual yang terjadi karena hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kurang menghayati ajaran agama, pengetahuan norma yang sesuai dengan ajaran agama yang kurang disertai dengan penghayatan dapat menimbulkan perilaku seksual menyimpang atau melakukan hubungan seksual pranikah.

- 2) Terlibat dalam pergaulan bebas, salah memilih teman dapat merugikan masa depan karena mengikuti gaya hidup yang tidak sehat, seperti gaya seks bebas, penggunaan narkoba, tindak kriminal, dan kekerasan.
- 3) Pengawasan masyarakat semakin menurun, masyarakat tidak lagi melakukan pengawasan terhadap perbuatan yang melanggar nilai-nilai sosial dan budaya.
- 4) Tekanan yang datang dari teman pergaulannya, lingkungan pergaulan yang telah dimasuki oleh seorang remaja dapat juga berpengaruh untuk menekan temannya yang belum melakukan hubungan seks.
- 5) Adanya tekanan dari pacarnya, karena kebutuhan seseorang untuk mencintai dan dicintai, seseorang harus rela melakukan apa saja terhadap pasangannya, tanpa memikirkan resikonya.
- 6) Adanya kebutuhan jasman, seks menurut beberapa ahli merupakan kebutuhan dasar yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang.
- 7) Rasa penasaran, pada usia remaja rasa keingintahuannya begitu besar terhadap seks. Apalagi jika teman-temannya mengatakan bahwa seks terasa nikmat, ditambah lagi adanya segala informasi yang tidak terbatas masuk. Sikap yang baik terhadap seks pranikah mengindikasikan bahwa responden mampu mengendalikan faktor-faktor penyebab terjadinya seks bebas atau seks sebelum menikah.

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Remaja terhadap Seks Pranikah pada Siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010

Berdasarkan analisis dengan uji kendall's tau diperoleh hasil nilai Z_{hitung} sebesar 1,74 dengan nilai Z_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,960 dan nilai probabilitas sebesar 0,100 ($p > 0,05$). Oleh karena nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} dan $p > 0,05$, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi tidak memiliki hubungan dengan sikap remaja terhadap seks pranikah.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Azwar (2003: 30) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah tingkat pengetahuan dan penelitian ini juga tidak sejalan dengan kerangka konsep penelitian. Selain itu penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Faulinah (2005) dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Usia 12-19 Tahun di Madrasah Aliyah N II Yogyakarta Tahun 2005". Jenis penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan waktu cross-sectional. Sampel diambil secara random sampling. Metode analisis data menggunakan uji statistik Chi Square. Mengatakan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh baik terhadap sikap maupun perilaku. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa kemungkinan.

Pertama, faktor yang mempengaruhi sikap tidak hanya tingkat pengetahuan, namun terdapat juga faktor pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media masa, lembaga pendidikan dan agama, dan lingkungan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat sikap responden terhadap seks bebas yang baik dipengaruhi oleh faktor-faktor selain tingkat pengetahuan. Faktor kedua adalah tingkat pengetahuan yang tinggi, sedang, dan rendah, sama-sama memiliki kecenderungan sikap seks pra nikah dengan kategori baik. Hal ini peranan pendidikan agama dan pendidikan moral yang diajarkan oleh orangtua dan di sekolah melalui pendidikan kewarganegaraan serta agama sangat berperan dalam membentuk sikap seks pra nikah akan kesehatan reproduksi. Sikap seks pranikah yang baik menunjukkan bahwa responden memiliki pendidikan moral dan agama yang cukup, sehingga mengetahui perbuatan-perbuatan negatif dari sikap seks pra nikah.

Faktor ketiga adalah sosial demografi dan kebudayaan serta lingkungan. Hal ini menunjukkan bila seseorang yang tinggal di lingkungan yang baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap individu walaupun pengetahuan yang di peroleh mengenai kesehatan reproduksi kurang. Seseorang individu akan memiliki sikap yang mengarah ke hal positif, selain itu kebudayaan Jawa merupakan salah satu dari sekian banyak budaya di Indonesia yang masih mengajarkan tata krama pergaulan kepada individu. Dalam tradisi kebudayaan jawa,

seksualitas merupakan sesuatu yang tabu untuk dibicarakan, terlebih lagi oleh individu yang masih berada di bawah batas kedewasaan.

Anggapan tersebut hingga saat ini masih berkembang sehingga budaya jawa terkesan mementingkan pendidikan moralitas individu. Dalam budaya jawa, sangat jelas batas antara hal-hal yang pantas dilakukan dengan yang tidak pantas dilakukan. Termasuk juga dengan sikap seks pranikah pada remaja. Budaya jawa secara tidak langsung telah menyumbangkan banyak hal mengenai pendidikan seksual yang dikemas dalam rangkaian pendidikan sopan santun atau tata krama pergaulan. (SKRRI, 2002-2003).

Menurut Ulwan (2000: 1) Pendidikan seks adalah upaya pengajaran, penyadaran dan penerangan tentang masalah-masalah seksual kepada anak, sejak ia mengenal masalah-masalah yang berkenaan dengan naluri seks dan perkawinan. Menurutnya seseorang anak yang didik dalam keluarga islami maka anak tersebut akan memahami urusan kehidupan yang diharamkan dan apa saja yang dihalalkan. Dari pengajaran tersebut akan membentuk akhlak yang mulia sehingga sikap seks pranikah dapat dihindarkan karena dalam paham islami sikap tersebut merupakan perbuatan dosa dan dilarang oleh agama.

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam membentuk kepribadian seorang anak. Seorang anak akan tumbuh menjadi seorang remaja yang mandiri baik dalam hal emosi, berbuat, maupun berprinsip yang hal tersebut sangat dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orangtua dalam

lingkungan keluarganya. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Menurut Rasul Allah saw., fungsi dan peran orang tua bahkan mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi yang dilahirkan sudah memiliki sikap dan ahlak, namun bentuk sikap dan ahlak anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan dan pemeliharaan orangtua.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sri Aswati dengan judul "Sikap Remaja terhadap Perilaku Seksual dan Hubungannya dengan Persepsi Remaja tentang Pendidikan Seks, Pola Asuh, Pendidikan Agama dari Orang Tua pada Siswa SMAN 31 Jakarta Timur". Penelitian ini dilakukan dengan responden sebanyak 295 orang yang diambil secara acak. Penelitian ini mengambil 3 faktor yang diduga menjadi penyebab sikap remaja terhadap perilaku seksual yaitu pendidikan seks oleh orangtua, pola asuh orangtua dan pendidikan agama dari orangtua. Melalui kajian teoritis tentang sikap remaja terhadap perilaku seksual diajukan empat hipotesis untuk diuji kebenarannya. Setelah dilakukan uji hipotesis maka hasilnya yaitu terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara pendidikan agama dari orang tua dengan sikap remaja (www.lontar.ui.ac.id, 20 juli 2010).

Jadi dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap seorang remaja terhadap seks pranikah tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan namun dapat dipengaruhi oleh pendidikan orangtua dalam mengasuh anak, lingkungan tempat anak tersebut tinggal, kebudayaan dan

pemahaman agama yang dimiliki oleh seorang remaja. Dapat menghindarkan remaja dari sikap seks pranikah walaupun tingkat pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi yang dimiliki kurang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini meskipun telah diusahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

1. Keterbatasan alat pengumpul data, di mana dalam penelitian ini hanya menggunakan angket. Penelitian akan lebih lengkap apabila disertai dengan wawancara dan observasi langsung.
2. Dalam pengisian kuesioner, peneliti tidak dapat melakukan pengawasan secara ketat, sehingga banyak responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner menyontek jawaban temannya. Hal ini menjadikan kelemahan data yang diperoleh kurang valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan terkait tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan remaja siswi kelas X dan kelas XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010 mengenai kesehatan reproduksi dalam kategori sedang.
2. Sikap remaja siswi kelas X dan kelas XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010 terhadap seks pranikah dalam kategori sikap baik
3. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswi kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010, yang ditunjukkan dengan nilai $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ dan nilai $p > 0,05$.

B. Saran

Berdasar pada kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pengajar SMK Piri 2 Yogyakarta

Bagi pengajar SMK Piri 2 Yogyakarta disarankan lebih aktif meningkatkan tingkat pengetahuan siswa dan siswinya tentang kesehatan

reproduksi melalui pelajaran-pelajaran yang relevan seperti biologi dan agama.

2. Bagi Siswi SMK Piri 2 Yogyakarta

Bagi siswi SMK Piri 2 Yogyakarta lebih proaktif dalam mencari informasi tentang kesehatan reproduksi dengan cara aktif mengunjungi pelayanan kesehatan.

3. Bagi mahasiswa STIKES 'AISYIYAH

Bagi mahasiswa STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya yang dapat mempengaruhi sikap bukan saja pengetahuan.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan ikut mengawasi lingkungan, khususnya kegiatan remaja, dengan cara mendisiplinkan peraturan adat dan agama yang berlaku.

5. Bagi orang tua

Bagi orang tua disarankan lebih bijak dalam membimbing anak-anaknya, khususnya dalam memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan untuk sikap terhadap seks bebas disarankan orang tua lebih mengarahkan anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif, seperti olahraga dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- BKKBN. 2002. *ada apa dengan gender dalam KB dan kesehatan reproduksi*, Jakarta
- Chalpin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Depkes RI dan UNFPA. 2002. *Yang Perlu Diketahui Petugas Kesehatan Tentang Kesehatan*
- Dianawati, Ajen. 2003. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Emilia, Ova. 2008. *Promosi Kesehatan Dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Pustaka Cendikia
- Faulinah. 2005. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Usia 12-19 Tahun di Madrasah Aliyah N II Yogyakarta Tahun 2005, Karya Tulis Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'A isyiyah, tidak dipublikasikan.*
- [http:// www.kesrepo.info/kr/teb/2009/kr01.htm](http://www.kesrepo.info/kr/teb/2009/kr01.htm)
- <http://www.lontar.ui.ac.id>, 20 juli 2010
- Kurniawan, Chandra. 2006. *Sinopsis Fisiologi*, Yogyakarta: PiDi Publisher
- Manuaba. 2000. *Memahami Kesehatan Reproduksi*, Jakarta: Arcan
- Mochtar, Rustam. 2000. *Sinopsis Obstetri*, Jakarta: EGC
- Nafia. 2008. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa SMK Muhammadiyah I Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2008, Karya Tulis Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ;A isyiyah, tidak dipublikasikan.*
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____ . 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- _____ . 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Penyakit* , Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha, Boyke Dian. 2006. *Apa Yang Ingin Diketahui Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara

- Pinem, Sarcha. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*, Jakarta: Trans Info Media
- PKBI. 2000. *Modul Kesehatan Reproduksi Renaja*. Jakarta: BKKBN
- Rasyid, Mohammad. 2007. *Pendidikan Seks*, Semarang: Syiar Media Publishing
- Sarwono, S. 2006. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2007. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: YBP-SP
- Skripsiadi, Ermin. 2005. *Pendidikan Dasar Seks Untuk Anak*, Jakarta: Katalog dalam terbitan (Atal Curiosita)
- Soekanto, S. 2007. *Sosiologi, Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, Jakarta: CV. Sagung Seto
- Sofyan, Mustika, Madjid, N.A, Siahaan, Ruslidjah. 2006. *50 Tahun IBI Bidan Menyongsong Masa Depan Cetakan Ke-VII*, Jakarta: PP IBI
- Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*, Jakarta: Alfabeta
- Sumadyowati, Yati. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa-Siswi Kelas XI SMA Institut Indonesia 1 Yogyakarta Tahun 2007, Karya Tulis Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'A isyiyah, tidak dipublikasikan.
- Ulwan, Abdullah Nashih, 2000. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani
- Zulaifa, Fitri. 2006. “ Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Pelecehan Seksual pada Siswi Kelas 2 di SMA N 1 Bantul Yogyakarta Tahun 2006”, *Karya Tulis Ilmiah*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'A isyiyah, tidak dipublikasikan.

LAMPIRAN



Aisyiah
YOGYAKARTA

Lampiran II

PENGANTAR PEDOMAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr,wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Diploma III kebidanan di STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasina Agavia
NIM : 070105075
No. Telpon : 081803656880
Alamat : Jalan KH. Ahmad Dahlan, Kauman GM1 no 106A Yogyakarta.
Pembimbing : Hj. Hikmah Sobri, S.Pd., M.Kes
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seks PraNikah Pada Siswi Kelas X dan XI SMK PIRI 2 Yogyakarta Tahun 2010.

Dengan segala kerendahan hati memohon kepada Anda untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi daftar pertanyaan yang penelitian ajukan, dengan jujur dan sesuai dengan keadaan Anda.

Jawaban Anda sangat penelitian butuhkan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan penulis akan menjaga kerahasiaan jawaban yang Anda berikan.

Demikian pemberitahuan ini penullis buat. Atas kesediaan dan bantuan yang Anda berikan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 2010

Hormat saya,

Penulis

Lampiran III

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Dengan hormat,

Dengan ini saya :

No. Responden :
(dikosongkan)

Nama :

Umur :

Kelas :

Alamat :

Bersedia mengisi daftar pertanyaan dalam uji validitas dan uji reabilitas instrument penelitian bagi penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang disusun oleh Hasina Agavia, Mahasiswi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, tanpa prasangka dan paksaan.

Hal ini semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 2010

()

Lampiran IV

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Dengan hormat,

Dengan ini saya :

No.Responden :
(dikosongkan)

Nama :

Umur :

Kelas :

Alamat :

Bersedia mengisi daftar pertanyaan dalam penelitian bagi penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang disusun oleh Hasina Agavia, mahasiswi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta, tanpa prasangka dan paksaan. Hal ini smata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 2010



()

Lampiran V

PENGANTAR KUISIONER

Karya tulis ilmiah yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seks Pranikah pada Siswi Kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010".

I. Karakteristik Responden

1. No. Responden :
(dikosongkan)

2. Umur :

3. Kelas :

4. Alamat :

5. Pendidikan terakhir orang tua

SD

SMP

SMA

SARJANA

Pekerjaan orang tua :

Anda pernah berpacaran/mempunyai pacar? Ya tidak

Anda pernah mendengar masalah kesehatan reproduksi (seperti : menstruasi,

seks, keputihan, dan IMS)?. Pernah tidak pernah

Anda pernah mendengar atau tahu paling banyak dari mana?

Teman

Guru

buku/majalah/koran

Orang Lain

Televisi/radio

VCD/Film porno

2. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti sebelum anda menjawab
- 2) Pilihlah jawaban yang anda anggap benar
- 3) Beri tanda X pada jawaban yang anda anggap benar pada lembar soal.

Untuk kelancaran penelitian ini mohon isilah jawaban sesuai dengan Pengetahuan anda tidak perlu betanya pada orang lain, jawab dengan jujur apa adanya. Kerahasiaan anda Insya Allah akan saya jamin.

Kuisisioner Tentang Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Petunjuk Mengerjakan Kuisisioner

Bacalah soal-soal yang ada, kemudian jawablah pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban yang ada a, b, c dan d. Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurut anda benar.

1. Yang dimaksud dengan reproduksi adalah...
 - a. proses melanjutkan keturunan
 - b. kandungan
 - c. organ-organ reproduksi yang terhubung dengan kehamilan
 - d. organ genitalia wanita dan laki-laki
2. Organ reproduksi bagian luar pada laki-laki antara lain...
 - a. penis
 - b. penis dan uretra
 - c. penis dan tetis
 - d. epididimis
3. Mimpi basah yang dialami oleh laki-laki merupakan salah satu tanda bahwa seseorang telah memasuki usia...
 - a. menopause
 - b. dewasa
 - c. anak-anak
 - d. pubertas
4. Berikut ini yang bukan merupakan akibat kehamilan remaja adalah...
 - a. keguguran / aborsi
 - b. proses kelahiran dengan penyulit
 - c. rasa senang karena pacaran mau bertanggungjawab
 - d. belum siapnya organ reproduksi untuk implantasi
5. Peristiwa bertemunya sel telur dengan sperma disebut...
 - a. nidasi
 - b. menstruasi
 - c. implantasi
 - d. pembuahan / ovulasi
6. Di bawah ini pertanyaan yang benar adalah...
 - a. masturbasi dapat merusak tubuh seperti lutut keropos, kurus, dan kebutaan

- b. menstruasi merupakan pertanda bahwa perempuan telah memasuki masa pubertas
- c. pada masa pertumbuhan timbulnya jerawat adalah hal yang tidak wajar
- d. perempuan yang payudara besar dorongan seksualnya besar

7. Tempat dibesarkannya bayi dalam perut ibu selama 9 bulan 10 hari adalah...

- a. rahim
- b. vagina
- c. indung telur
- d. tuba falopi

8. Tindakan berikut yang dapat menyebabkan kehamilan antara lain adalah...

- a. masturbasi
- b. senggama
- c. ciuman
- d. berpelukan

9. Jerawat pada remaja bisa disebabkan karena...

- a. produksi minyak yang berlebihan saat remaja
- b. berfantasi seksual
- c. putus dengan pacar
- d. merasa bahagia

10. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk-bentuk perubahan emosi pada wanita yang sedang menstruasi adalah...

- a. mudah marah
- b. sensitif dan merasa cemas
- c. suka berdandan dan senyum-senyum
- d. sedih tanpa alasan

11. Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri seks sekunder pada laki-laki adalah...

- a. tumbuh rambut di sekitar kemaluan
- b. membesarnya kelenjar gondok (jakun)
- c. lebih cepat mengalami bau badan
- d. menikah di usia 17 tahun

12. Berikut ini yang tidak termasuk dalam organ reproduksi pada perempuan adalah...

- a. indung telur
- b. rahim
- c. buah zakar
- d. tuba falopi

13. Organ reproduksi pada laki-laki yang memproduksi sperma setiap hari dengan bantuan testosteron adalah...

- a. testis
- b. kelenjar prostat
- c. penis
- d. scrotum

14. Gejala yang menyertai sebelum dan saat menstruasi adalah sebagai berikut, kecuali...

- a. malas, lemas, nafsu makan bertambah
- b. emosi lebih, mual, kepala nyeri, kram perut
- c. payudara terasa tegang atau nyeri
- d. suka bersolek

15. Yang bukan cara pemeliharaan alat reproduksi pada laki-laki yaitu...

- a. tidak menggunakan celana yang terlalu ketat
- b. melakukan onani / masturbasi untuk mengurangi reproduksi sperma
- c. melakukan sunat
- d. menggunakan celana dalam yang menyerap keringat

16. Yang bukan merupakan tanda-tanda kehamilan adalah...

- a. tidak datang haid, mual dan muntah
- b. daerah sekitar puting susu menjadi agak gelap
- c. ingin makan mangga muda
- d. payudara terasa tegang dan penuh

17. Fungsi kelenjar prostate pada laki-laki adalah...

- a. tempat penampungan sementara air yang dari ginjal
- b. tempat penyimpanan sperma
- c. menyalurkan sperma
- d. menghasilkan cairan yang berisi zat makanan untuk menghidupi sperma

18. Keluar putih, kental, berbau dan terasa gatal merupakan tanda-tanda...

- a. penyakit menular seksual
- b. menopause
- c. premenstruasi
- d. premenopause

19. Remaja yang hamil diluar nikah dapat mengakibatkan kecuali...

- a. rasa senang
- b. rasa takut dan penolakan terhadap kehamilannya
- c. dikucilkan dalam masyarakat
- d. dikeluarkan dari sekolah

20. Menstruasi menandakan seorang perempuan telah memasuki masa...

- a. stres
- b. tua
- c. pebertas
- d. bahaya

21. Akibat dari gonta-ganti pasangan kecuali...

- a. patah hati
- b. HIV/AIDS
- c. raja singa (sifilis)
- d. IMS (infeksi menular seksual)

22. Saat berhubungan seksual atau ejakulasi seorang laki-laki akan mengeluarkan cairan berupa...
- darah
 - air liur
 - keringat
 - sperma
23. Bahaya dari aborsi adalah kecuali...
- kematian ibu
 - infeksi
 - gangguanemosional
 - rasa senang
24. Selain menstruasi seorang remaja sering mengalami...
- keputihan
 - menopause
 - mimpi basah
 - Orgasme

Lampiran VI

Daftar Pertanyaan untuk Sikap Seks Pranikah

Petunjuk :

- Baca kuisisioner di bawah ini dengan cermat dan teliti sebelum menjawab.
- Beri tanda (√) pada kolom (SS) jika pernyataan sangat setuju, (S) jika setuju, (TS) jika tidak setuju dan (STS) jika pernyataan sangat tidak setuju.

Untuk kelancaran dan validnya penelitian ini, mohon jawaban pernyataan ini diisi dengan pengetahuan anda. Anda tidak perlu bertanya kepada siapapun serta jawablah seluruh pertanyaan secara jujur apa adanya. Kerahasiaan jawaban anda kami jamin.

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Menurut saya hubungan seks sebelum menikah adalah hal yang sudah biasa. | | | | |
| 2 | Saya tidak peduli apabila ada teman saya yang melakukan seks pranikah. | | | | |
| 3 | Dalam berpacaran, bergandengan tangan, berpelukan, dan berciuman adalah hal yang wajar. | | | | |
| 4 | Menurut saya duduk berduaan dengan lawan jenis dapat mendorong terjadinya perilaku seksual pranikah. | | | | |
| 5 | Sebelum saya menikah, saya berusaha untuk tidak melihat VCD porno agar tidak terjadi hal-hal yang mengarah pada perilaku seks pranikah. | | | | |
| 6 | Terkadang timbul dorongan untuk melakukan hubungan seksual pranikah dalam diri saya tetapi saya bisa mengalihkannya pada kegiatan-kegiatan yang lebih berguna. | | | | |
| 7 | Saya mau diajak melakukan hubungan seks pranikah karena yang mengajak pacar saya. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 8 | Menurut saya, hamil diluar nikah boleh terjadi asal pacar mau bertanggung jawab | | | | |
| 9 | Saya tidak mau melakukan hubungan seks pranikah karena itu bertentangan dengan norma-norma yang ada khususnya norma agama. | | | | |
| 10 | Saya bersedia melakukan hubungan seks pranikah asalkan memakai alat kontrasepsi misalnya kondom. | | | | |
| 11 | Daripada melakukan hubungan seks sebelum menikah lebih baik menikah di usia muda. | | | | |
| 12 | Keperawanan / keperjakaan adalah sesuatu hal yang penting dan harus dipertahankan sampai pernikahan. | | | | |
| 13 | Apabila terjadi hubungan seks pranikah yang harus disalahkan adalah oran tua. | | | | |
| 14 | Remaja seharusnya menghindari peluang yang dapat menciptakan suasana yang mengarah pada hubungan seks pranikah. | | | | |
| 15 | Informasi seks yang bersifat pornografi sangat menarik untuk diketahui. | | | | |
| 16 | Hubungan seks merupakan suatu cara untuk mengungkapkan rasa cinta pada pacar. | | | | |
| 17 | Selama pacaran, saya dan pacar akan berkomitmen untuk tidak melakukan hubungan seksual pranikah. | | | | |
| 18 | Saya menolak seks pranikah meskipun pacar meninggalkan saya. | | | | |
| 19 | Menurut saya, maraknya perilaku seksual pranikah di kalangan remaja disebabkan karena tidak adanya pendidikan seksual secara benar. | | | | |
| 20 | Menurut saya, menghayati ajaran agama mampu menahan dorongan perilaku seksual pranikah. | | | | |
| 21 | Meningkatkan iman dan takwa dapat menghindari sikap seks pranikah | | | | |
| 22 | Saya bersedia memberikan segalanya demi pacar saya | | | | |
| 23 | Saya selalu mencium pacar saya untuk menunjukkan rasa sayang padanya | | | | |
| 24 | Bertemu di rumah dan diawasi oleh orang tua dapat menghindari untuk melakukan seksual pranikah | | | | |

Lampiran VII

Kunci Jawaban

| Tingkat Pengetahuan | Sikap |
|---------------------|---------|
| 1. A | 1. STS |
| 2. C | 2. STS |
| 3. D | 3. STS |
| 4. C | 4. TS |
| 5. D | 5. STS |
| 6. B | 6. STS |
| 7. A | 7. SS |
| 8. B | 8. SS |
| 9. A | 9. STS |
| 10. C | 10. SS |
| 11. D | 11. SS |
| 12. C | 12. STS |
| 13. A | 13. SS |
| 14. D | 14. STS |
| 15. B | 15. STS |
| 16. C | 16. SS |
| 17. D | 17. SS |
| 18. A | 18. SS |
| 19. A | 19. STS |
| 20. C | 20. SS |
| 21. A | 21. SS |
| 22. D | 22. STS |
| 23. D | 23. STS |
| 24. A | 24. S |

** RANGKUMAN ANALISIS KESAHIHAN BUTIR

| Butir Nomor | Korelasi Lugas r xy | Korelasi Bag-Total r bt | Signif. p | Status Butir |
|----------------|------------------------|----------------------------|--------------|-----------------|
| 1 | 0.810 | 0.786 | 0.000 | sahih |
| 2 | 0.540 | 0.490 | 0.013 | sahih |
| 3 | 0.810 | 0.786 | 0.000 | sahih |
| 4 | 0.387 | 0.334 | 0.073 | gugur |
| 5 | 0.256 | 0.229 | 0.334 | gugur |
| 6 | 0.699 | 0.662 | 0.001 | sahih |
| 7 | 0.542 | 0.495 | 0.013 | sahih |
| 8 | 0.462 | 0.423 | 0.030 | sahih |
| 9 | 0.810 | 0.786 | 0.000 | sahih |
| 10 | 0.000 | 0.000 | 0.500 | gugur |
| 11 | 0.669 | 0.631 | 0.002 | sahih |
| 12 | 0.699 | 0.662 | 0.001 | sahih |
| 13 | 0.000 | 0.000 | 0.500 | gugur |
| 14 | 0.790 | 0.762 | 0.000 | sahih |
| 15 | 0.237 | 0.173 | 0.264 | gugur |
| 16 | 0.669 | 0.631 | 0.002 | sahih |
| 17 | 0.712 | 0.678 | 0.001 | sahih |
| 18 | 0.810 | 0.786 | 0.000 | sahih |
| 19 | 0.790 | 0.762 | 0.000 | sahih |
| 20 | -0.166 | -0.194 | 0.291 | gugur |
| 21 | 0.810 | 0.786 | 0.000 | sahih |
| 22 | 0.611 | 0.566 | 0.005 | sahih |
| 23 | 0.810 | 0.786 | 0.000 | sahih |
| 24 | 0.712 | 0.678 | 0.001 | sahih |
| 25 | 0.462 | 0.423 | 0.030 | sahih |
| 26 | 0.646 | 0.609 | 0.002 | sahih |
| 27 | 0.646 | 0.609 | 0.002 | sahih |
| 28 | 0.462 | 0.423 | 0.030 | sahih |
| 29 | 0.646 | 0.609 | 0.002 | sahih |
| 30 | 0.462 | 0.423 | 0.030 | sahih |

Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta (c) 2003, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Partner Riset
Nama Lembaga : Statistics & Research
A l a m a t : Jl. Otorejo, Wirobrajan, No.11
: 081328364081

Nama Peneliti : Hasina Agavia
Nama Lembaga : STIKes 'Aisyiyah
Tanggal Analisis : 04-04-2010
Nama Berkas : egal

Nama Konstrak : Tingkat Pengetahuan Kespro

Jumlah Butir Semula : 30
Jumlah Butir Gugur : 6
Jumlah Butir Sahih : 24

Jumlah Kasus Semula : 20
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 20



STIKES
'Aisyiyah
YOGYAKARTA

** Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik
Modul : Analisis Butir (Item Analysis)
Program : UJI-KEANDALAN TEKNIK KUDER-RICHARDSON KR-20
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Indonesia
SPS Versi 2005-BL; Hak Cipta (c) 2005, Dilindungi UU

Nama Pemilik : Partner Riset
Nama Lembaga : Statistics & Research
A l a m a t : Jl. Otorejo, Wirobrajan, No.11
: 081328364081

Nama Peneliti : Hasina Agavia
Nama Lembaga : STIKes 'Aisyiyah
Tanggal Analisis : 04-04-2010
Nama Berkas : egal

Nama Konstrak : Tingkat Pengetahuan Kespro

** TABEL RANGKUMAN ANALISIS

| | | |
|----------------------------|------------------|--------|
| Jumlah Butir Sahih | : MS = | 24 |
| Jumlah Kasus Semula | : N = | 20 |
| Jumlah Data Hilang | : NG = | 0 |
| Jumlah Kasus Jalan | : NJ = | 20 |
| Sigma X Total | : $\Sigma X =$ | 328 |
| Sigma X ² Total | : $\Sigma X^2 =$ | 6454 |
| Variansi Total | : $\sigma^2 x =$ | 53.740 |
| Sigma Tangkar pq | : $\Sigma pq =$ | 4.915 |
| r KR | : rtt = | 0.948 |
| Peluang Galat α | : p = | 0.000 |
| Status | : | Andal |

Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Seks Pranikah

| Resp | Butir soal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 73 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 85 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 82 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 103 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 88 |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 60 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 77 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 79 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 75 |
| 10 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 69 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 76 |
| 12 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| 13 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 57 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 77 |
| 15 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 70 |
| 16 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 43 |
| 17 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 63 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 73 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 75 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 103 |

Uji validitas

Correlations

VAR00031

| | | |
|----------|---------------------|--------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .852** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .603** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 20 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .852** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .485* |
| | Sig. (2-tailed) | .030 |
| | N | 20 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .852** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .353 |
| | Sig. (2-tailed) | .127 |
| | N | 20 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .852** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | -.315 |
| | Sig. (2-tailed) | .177 |
| | N | 20 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .852** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .852** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | -.244 |
| | Sig. (2-tailed) | .300 |
| | N | 20 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .325 |
| | Sig. (2-tailed) | .162 |
| | N | 20 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 20 |

Correlations

VAR00031

| | | |
|----------|---------------------|--------|
| VAR00016 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 20 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 20 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 20 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .603** |
| | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 20 |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .198 |
| | Sig. (2-tailed) | .403 |
| | N | 20 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | .697** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 |
| | N | 20 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .221 |
| | Sig. (2-tailed) | .349 |
| | N | 20 |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .817** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | N | 20 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | 1 |
| | N | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Alpha if Item Deleted |
|----------|-------------------------------------|---|--|-----------------------------|
| VAR00001 | 72.3000 | 182.8526 | .8411 | .9344 |
| VAR00002 | 73.1500 | 180.3447 | .5565 | .9366 |
| VAR00003 | 72.3000 | 182.8526 | .8411 | .9344 |
| VAR00004 | 72.8000 | 186.0632 | .4422 | .9376 |
| VAR00005 | 72.3000 | 182.8526 | .8411 | .9344 |
| VAR00006 | 73.9000 | 190.0947 | .3145 | .9386 |
| VAR00007 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00008 | 72.3000 | 182.8526 | .8411 | .9344 |
| VAR00009 | 72.4000 | 206.8842 | -.3842 | .9510 |
| VAR00010 | 72.3000 | 182.8526 | .8411 | .9344 |
| VAR00011 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00012 | 72.3000 | 182.8526 | .8411 | .9344 |
| VAR00013 | 72.1500 | 201.7132 | -.2957 | .9455 |
| VAR00014 | 73.5000 | 188.2632 | .2650 | .9402 |
| VAR00015 | 72.7500 | 178.4079 | .6597 | .9352 |
| VAR00016 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00017 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00018 | 72.7500 | 178.4079 | .6597 | .9352 |
| VAR00019 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00020 | 72.7500 | 178.4079 | .6597 | .9352 |
| VAR00021 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00022 | 72.7500 | 178.4079 | .6597 | .9352 |
| VAR00023 | 73.1500 | 180.3447 | .5565 | .9366 |
| VAR00024 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00025 | 73.9000 | 192.0947 | .1447 | .9408 |
| VAR00026 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00027 | 72.7500 | 178.4079 | .6597 | .9352 |
| VAR00028 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |
| VAR00029 | 74.1000 | 193.0421 | .1885 | .9393 |
| VAR00030 | 73.0000 | 179.0526 | .7982 | .9338 |

Reliability Coefficients

N of Cases = 20.0

N of Items = 30

Alpha = .9383

Data Induk Karakteristik Responden

| No. | Usia | Kelas | Pendidikan | Pekerjaan | Pacar | Kespro | Dengar |
|-----|------|-------|------------|-----------|-------|--------|--------|
| 1 | 16 | X | 3 | BURUH | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 19 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 2 |
| 3 | 17 | X | 2 | WRST | 1 | 1 | 3 |
| 4 | 17 | X | 1 | BURUH | 1 | 1 | 3 |
| 5 | 16 | X | 1 | WRST | 1 | 1 | 2 |
| 6 | 16 | X | 1 | BURUH | 1 | 1 | 2 |
| 7 | 16 | X | 3 | IRT | 1 | 1 | 2 |
| 8 | 18 | X | 2 | BURUH | 1 | 1 | 2 |
| 9 | 15 | X | 4 | WRST | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 16 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 2 |
| 11 | 15 | X | 3 | BURUH | 2 | 1 | 2 |
| 12 | 17 | X | 1 | BURUH | 1 | 1 | 2 |
| 13 | 17 | X | 1 | BURUH | 2 | 1 | 2 |
| 14 | 16 | X | 2 | BURUH | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 15 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 2 |
| 16 | 15 | X | 2 | BURUH | 1 | 1 | 2 |
| 17 | 15 | X | 1 | WRST | 1 | 1 | 3 |
| 18 | 15 | X | 1 | TANI | 1 | 1 | 2 |
| 19 | 16 | X | 1 | PNS | 1 | 1 | 2 |
| 20 | 16 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 2 |
| 21 | 16 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 1 |
| 22 | 15 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 18 | X | 1 | SOPIR | 1 | 1 | 2 |
| 24 | 15 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 3 |
| 25 | 16 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 4 |
| 26 | 16 | X | 1 | WRST | 1 | 1 | 1 |
| 27 | 16 | X | 1 | SWASTA | 1 | 1 | 2 |
| 28 | 16 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 1 |
| 29 | 16 | X | 3 | BURUH | 1 | 1 | 4 |
| 30 | 15 | X | 3 | WRST | 1 | 1 | 4 |
| 31 | 18 | XI | 3 | WRST | 1 | 1 | 3 |
| 32 | 16 | XI | 3 | WRST | 1 | 1 | 5 |
| 33 | 16 | XI | 3 | WRST | 1 | 1 | 4 |
| 34 | 18 | XI | 4 | BURUH | 1 | 1 | 3 |
| 35 | 17 | XI | 2 | WRST | 1 | 1 | 1 |
| 36 | 18 | XI | 3 | BURUH | 1 | 1 | 2 |
| 37 | 19 | XI | 3 | PENJAHIT | 2 | 1 | 1 |
| 38 | 17 | XI | 2 | SWASTA | 1 | 1 | 4 |
| 39 | 17 | XI | 1 | BURUH | 1 | 1 | 2 |
| 40 | 17 | XI | 3 | TANI | 1 | 1 | 3 |
| 41 | 19 | XI | 1 | SWASTA | 1 | 1 | 3 |
| 42 | 17 | XI | 1 | SWASTA | 1 | 2 | 3 |
| 43 | 17 | XI | 2 | BURUH | 1 | 1 | 3 |
| 44 | 16 | XI | 3 | SWASTA | 1 | 1 | 2 |
| 45 | 17 | XI | 2 | WRST | 1 | 1 | 3 |
| 46 | 18 | XI | 3 | WRST | 1 | 1 | 2 |
| 47 | 17 | XI | 2 | BURUH | 1 | 1 | 3 |
| 48 | 16 | XI | 3 | SWASTA | 1 | 1 | 3 |

DATA INDIK PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Σ | % | Kategori | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|----------|---|
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 62,50 | 2 |
| 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 54,17 | 3 | |
| 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 75,00 | 2 |
| 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 62,50 | 2 |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 79,17 | 1 |
| 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 21 | 87,50 | 1 |
| 7 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 70,83 | 2 |
| 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | 45,83 | 3 | |
| 9 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | 45,83 | 3 | |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 70,83 | 2 | |
| 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 14 | 58,33 | 3 |
| 12 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 2 |
| 13 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 54,17 | 3 |
| 14 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 54,17 | 3 | |
| 15 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 70,83 | 2 |
| 16 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 62,50 | 2 |
| 17 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 2 |
| 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 54,17 | 3 |
| 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3 |
| 20 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 70,83 | 2 |
| 21 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 2 |
| 22 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 41,67 | 3 |
| 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 | 37,50 | 3 | |
| 24 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 75,00 | 2 |
| 25 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 20 | 83,33 | 1 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 83,33 | 1 |
| 27 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 91,67 | 1 |
| 28 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 22 | 91,67 | 1 |
| 29 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3 |
| 30 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 62,50 | 2 |
| 31 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 17 | 70,83 | 2 |
| 32 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 75,00 | 2 |
| 34 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 17 | 70,83 | 2 |
| 35 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 62,50 | 2 |
| 36 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 70,83 | 2 |
| 37 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 70,83 | 2 |
| 38 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 2 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 79,17 | 1 |
| 40 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3 |
| 41 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3 |
| 42 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 70,83 | 2 |
| 43 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 62,50 | 2 |
| 44 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 79,17 | 1 |
| 45 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 70,83 | 2 |
| 46 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 10 | 41,67 | 3 |
| 47 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 19 | 79,17 | 1 |
| 48 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 | 62,50 | 2 |

DATA INDUK SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH

| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | Σ | Kategori |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----------|
| 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 74 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 54 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 60 | 2 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 64 | 2 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 65 | 2 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 76 | 1 |
| 7 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 66 | 2 |
| 8 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 71 | 2 |
| 9 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 85 | 1 |
| 10 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 70 | 2 |
| 11 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 72 | 1 |
| 12 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 75 | 1 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 | 2 |
| 14 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 72 | 1 |
| 15 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 73 | 1 |
| 16 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 73 | 1 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 | 1 |
| 18 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 60 | 2 |
| 19 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 62 | 2 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78 | 1 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 81 | 1 |
| 22 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 74 | 1 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 77 | 1 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 | 1 |
| 25 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 73 | 1 |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 64 | 2 | |
| 27 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 84 | 1 |
| 28 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 79 | 1 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 79 | 1 |
| 30 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 81 | 1 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 73 | 1 |
| 32 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 78 | 1 |
| 33 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 71 | 2 |
| 34 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 78 | 1 |
| 35 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 73 | 1 |
| 36 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 78 | 1 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 75 | 1 |
| 38 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 70 | 2 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 | 1 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 72 | 1 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 72 | 1 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 79 | 1 |
| 43 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 74 | 1 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83 | 1 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 | 1 |
| 46 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 69 | 2 |
| 47 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 69 | 2 |
| 48 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 75 | 1 |

| | | | Sikap | | |
|----------|-----|---|--------------|---|----|
| skor max | 4 | x | 24 | = | 96 |
| skor min | 1 | x | 24 | = | 24 |
| Mi | 120 | / | 2 | = | 60 |
| Sdi | 72 | / | 6 | = | 12 |

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X \leq M - SD$

| Kategori | | | | Skor | | |
|-----------------|---|-------|--------|-------------|---|-------|
| Tinggi | : | X | \geq | 72.00 | | |
| Sedang | : | 48.00 | \leq | X | < | 72.00 |
| Rendah | : | X | < | 48.00 | | |



STIKES
Aisyiyah
 YOGYAKARTA

Frequencies

Frequency Table

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 15.00 | 9 | 18.8 | 18.8 | 18.8 |
| | 16.00 | 18 | 37.5 | 37.5 | 56.3 |
| | 17.00 | 12 | 25.0 | 25.0 | 81.3 |
| | 18.00 | 6 | 12.5 | 12.5 | 93.8 |
| | 19.00 | 3 | 6.3 | 6.3 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Kelas

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | X | 30 | 62.5 | 62.5 | 62.5 |
| | XI | 18 | 37.5 | 37.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan Ortu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD | 14 | 29.2 | 29.2 | 29.2 |
| | SLTP | 9 | 18.8 | 18.8 | 47.9 |
| | SLTA | 23 | 47.9 | 47.9 | 95.8 |
| | SARJANA | 2 | 4.2 | 4.2 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pekerjaan Ortu

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | BURUH | 15 | 31.3 | 31.3 | 31.3 |
| | IRT | 1 | 2.1 | 2.1 | 33.3 |
| | PENJAHIT | 1 | 2.1 | 2.1 | 35.4 |
| | PNS | 1 | 2.1 | 2.1 | 37.5 |
| | SOPIR | 1 | 2.1 | 2.1 | 39.6 |
| | SWASTA | 6 | 12.5 | 12.5 | 52.1 |
| | TANI | 2 | 4.2 | 4.2 | 56.3 |
| | WRST | 21 | 43.8 | 43.8 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Status Pacaran

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya | 45 | 93.8 | 93.8 | 93.8 |
| | Tidak | 3 | 6.3 | 6.3 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Informasi Kespro

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya | 47 | 97.9 | 97.9 | 97.9 |
| | Tidak | 1 | 2.1 | 2.1 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Asal Info Kespro

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Teman | 9 | 18.8 | 18.8 | 18.8 |
| | Guru | 20 | 41.7 | 41.7 | 60.4 |
| | Buku/majalah/koran | 13 | 27.1 | 27.1 | 87.5 |
| | Orang lain | 5 | 10.4 | 10.4 | 97.9 |
| | TV/radio | 1 | 2.1 | 2.1 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Frequencies

Statistics

Kategori Tingkat Pengetahuan

| | | |
|---|---------|----|
| N | Valid | 48 |
| | Missing | 0 |

Kategori Tingkat Pengetahuan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tinggi | 9 | 18.8 | 18.8 | 18.8 |
| Sedang | 24 | 50.0 | 50.0 | 68.8 |
| Rendah | 15 | 31.3 | 31.3 | 100.0 |
| Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Kategori Sikap Seks Pranikah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tinggi | 33 | 68.8 | 68.8 | 68.8 |
| Sedang | 15 | 31.3 | 31.3 | 100.0 |
| Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Nonparametric Correlations

Correlations

| | | Pengetahuan KesPro | Sikap Seks Pranikah |
|-----------------|---------------------|--------------------|---------------------|
| Kendall's tau_b | Pengetahuan KesPro | 1.000 | .174 |
| | | | .100 |
| | | 48 | 48 |
| | Sikap Seks Pranikah | .174 | 1.000 |
| | | .100 | |
| | | 48 | 48 |

Nilai Z Hitung

| | | |
|----------------------------------|---|-------------|
| τ | = | 0.174 |
| N | = | 48 |
| $2 \times (2N+5)$ | = | 202 |
| $9N(N-1)$ | = | 20304 |
| $\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}$ | = | 0.0099 |
| Z | = | 1.74 |

Z tabel 5% = 1,960



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA

Jl . Munir No. 267 Serangan Yogyakarta 55262 Telp. (0274) 374427 Fax. (0274) 389440

Nomor : 237 /STIKES/Ad/ .1 /2010

Yogyakarta, 29 Januari 2010

Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMK PIRI 2 Yogyakarta

Di tempat

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Dengan Hormat, kami sampaikan bahwa untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Kebidanan mahasiswa semester V Tahun Akademik 2009/2010 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta, mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin salah seorang mahasiswa kami :

Nama : Hasina Agavia

NIM : 070105075

Mengadakan studi pendahuluan di :
SMK PIRI 2 Yogyakarta

Dengan judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seks Pranikah Pada Siswa SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010".

Demikian, atas pemberian ijin dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

a.n. Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik

Warsiti, S.Kp, M.Kep, Sp.Mat

Tembusan kepada Yth.

- 1.
- 2.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Jl. Munir No. 267 Serangan Yogyakarta 55262 Telp. (0274) 374427 Fax. (0274) 389440

Nomor : 107 /STIKES/Bd/Ad/II/2010 Yogyakarta, 6 Februari 2010
Lampiran : Proposal KTI dan Format Penilaian
Hal : Permohonan Menjadi Penguji proposal KTI

Yth.1. Penguji I : Hj. Himah Sobri, S.Pd., M.Kes
Penguji II : Hj. Darmawanti Setyaningsih, S.Si.T., S.Pd

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Dengan Hormat, berdasarkan kalender akademik mahasiswa semester V Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Program Studi Kebidanan Tahun Akademik 2009-2010, sudah harus melaksanakan *Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah*.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan sebagai *penguji Proposal Karya Tulis Ilmiah*, yang Insya Allah akan diselenggarakan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 10 Februari 2010
Jam : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Barat STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Jalan Munir No. 267 Serangan Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Hasina Agavia
NIM : 070105075
Judul proposal KTI :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seks Pranikah Pada Siswi Kelas X Dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Ketua Program Studi Kebidanan

Hj. Hikmah Sobri, S.Pd., M. Kes.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA

Nomor : 552 /STIKES/Ad/ 11/2010

Yogyakarta, 25 Februari 2010

Perihal : Permohonan Uji Coba Kuisisioner

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMKN 5 Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Dengan Hormat, kami sampaikan bahwa untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Kebidanan mahasiswa semester VI Tahun Akademik 2009/2010 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta, mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin salah seorang mahasiswa kami :

Nama : Hasina Agavia

NIM : 070105075

Pembimbing : Hj.Hikmah Sobri, S.Pd.,M. Kes.

Mengadakan uji coba kuisisioner di SMKN 5 Yogyakarta untuk rencana penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRA NIKAH PADA SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2 YOGYAKARTA TAHUN 2010"

Demikian, atas pemberian ijin dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Mengetahui

a.n Ketua,

WK. Bidang Akademik,

Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH'
YOGYAKARTA

Nomor : 497 /STIKES/Ad/ II /2010

Yogyakarta, 20 Februari 2010

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi
Pembangunan Setda Provinsi DIY

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Dengan Hormat, kami sampaikan bahwa untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Kebidanan mahasiswa semester VI Tahun Akademik 2009/2010 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta, mahasiswa diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin salah seorang mahasiswa kami :

Nama : HASINA AGAVIA

NIM : 070105075

Pembimbing : Hj.Hikmah Sobri, S.Pd.,M. Kes.

Mengadakan penelitian di SMK PIRI 2 Yogyakarta untuk rencana penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRA NIKAH PADA SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2 YOGYAKARTA TAHUN 2010"

Demikian, atas pemberian ijin dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

✓ Mengetahui

a.n Ketua,

WK. Bidang Akademik,

Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN IJIN / REKOMENDASI

Nomor : 070/ 1083

Membaca Surat : Ketua Bidang Akademik STIKES Yogyakarta
Tanggal Surat : 19 Februari 2010.
Nomor : 497/STIKES/Ad/III/2010
Perihal : IJIN PENELITIAN

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, badan usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Dijijinkan untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan pengkajian/studi di lapangan*)

N a m a : HASINA AGAVIA
Alamat : Jl. Munir 267 Serangan Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRA NIKAH SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2 YOGYAKARTA
Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktu : 3 (Tiga) Bulan
NIM / NIP: 070105075
Mulai Tanggal : 22 Februari s/d 22 Mei 2010

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin ini kepada pejabat berwenang dan/atau melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin di wilayah lokasi pelaksanaan kegiatan dimaksud;
- 2 Keterangan Ijin/rekomendasi ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah dan/atau dalam kerangka tujuan pembangunan;
- 3 Pemegang keterangan ijin/rekomendasi ini wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan cara mengajukan surat keterangan/ijin ini kembali;
- 5 Keterangan ijin/rekomendasi yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti/pelaksana kegiatan sebagai pihak pemegang ijin/rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- 6 Menyerahkan *soft-copy* laporan hasil kegiatan dimaksud kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam bentuk *compact-disk (CD)* beserta naskah laporan kegiatan dimaksud (*copy/cetakan asli*);

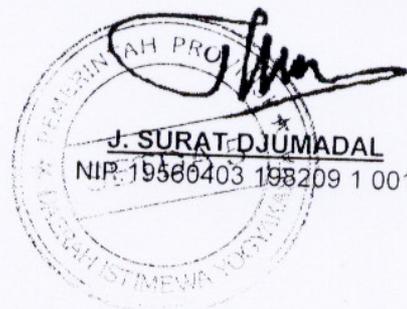
Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 22 Februari 2010

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta cq. Ka. Dinas Perizinan;
3. Ka. Dinas Kesehatan Provinsi DIY
4. Ketua Bidang Akademik STIKES Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0476
1265/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/1083 Tanggal : 22/02/2010
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : HASINA AGAVIA NO MHS / NIM : 070105075
Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Aisyiyah Yogyakarta
Alamat : Jl. Munir No. 267 Serangan Yogyakarta
Penanggungjawab : Hj. Hikmah Sobri, S. Pd., M. Kes
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS PRANIKAH PADA SISWI KELAS X DAN XI SMK PIRI 2 TOGYAKARTA TAHUN 2010

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 22/02/2010 Sampai 22/05/2010
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HASINA AGAVIA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 24-2-2010



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK PIRI 2 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta
6. Ybs.



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK PIRI 2 YOGYAKARTA
KELOMPOK PARIWISATA PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
Status : TERAKREDITASI "A" SK. No. 12.01/BAP/TU/X/2009
Jl. Kemuning 14 Baciro Telp. (0274) 520643 Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN
Nomor : 135/SMK/S.6/2010

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. SUMIYATI
NIP : 19581206 198602 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK PIRI 2 YOGYAKARTA

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : HASINA AGAVIA
N I M : 070105075
Semester : VI
Program Studi : Kebidanan

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK PIRI 2 Yogyakarta, dengan judul " HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP TERHADAP SEKS PRANIKAH PADA SISWI KELAS X DAN KELAS XI SMK PIRI 2 YOGYAKARTA TAHUN 2010"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

Jl. Munir No. 267 Serangan Yogyakarta 55262 Telp. (0274) 374427 Fax. (0274) 389440

Nomor 295/STIKES/Bd/Ad/vII/2010

Yogyakarta, 31 Agustus 2010

Lampiran : KTI dan Format Penilaian

Hal : Permohonan Menjadi Penguji KTI

Yth. 1. Penguji I : Hj. Hikmah Sobri, S.Pd., M.Kes

2. Penguji II : Hj. Darnawanti Setyaningsih, S.NI., S.Pd

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Dengan hormat, berdasarkan kalender akademik semester VI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Program Studi Kebidanan Tahun Akademik 2009-2010, sudah harus melaksanakan **Ujian Karya Tulis Ilmiah**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan sebagai penguji Karya Tulis Ilmiah, yang Insya Allah akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Sabtu, 31 Juli 2010

Jam : 14.00 WIB

Tempat : Ruang Gedung Darsi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Jalan
Munir No.267 Serangan, Yogyakarta

Nama mahasiswa : Lissina Agavia

NIM : 070105075

Judul Proposal KTI :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap
Remaja Terhadap Seks Pranikah Pada Siwi Kelas X dan XI
SMK Piri 2 Yogyakarta Tahun 2010

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

a.n Ketua Program Studi Kebidanan

Secretaris Program Studi Kebidanan

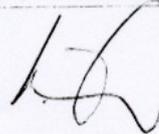
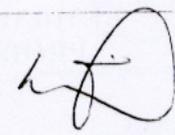
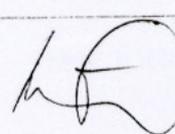
(Sulistyaningsih, S.KM., MH.Kes)



LEMBAR BIMBINGAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH
PRODI KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH' YOGYAKARTA

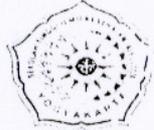
NAMA : HASINA AGAVIA
NIM : 070105075
JUDUL KTI : Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap seks pranikah pada siswa kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta 2010
PEMBIMBING : Hj. Hikmah Sobri, S.Pd., M. Kes.

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | TANDA TANGAN |
|----|-----------|---|--------------|
| 1 | 5-11-2009 | bab I ²¹¹ perbiti konsulka | |
| 2 | 2-1-2010 | perbiti Bab I ²¹¹ konsulka | |
| 3 | 18/1-10 | Konsulka w/ Bab III ²¹¹ vlogjori | |
| 4 | 26/1-10 | Cek lagi skripsi mye KTI judul 75 saucia | |
| 5 | 2/2-10 | Cek lagi skripsi Haplan saucia | |
| 6 | 5/2-2010 | all Haplan usias | |
| 7 | 8/2-2010 | Haplan usias | |
| 8 | 19/2-2010 | all Revisi | |

| NO | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | TANDA TANGAN |
|----|-----------|------------------------------------|---|
| 9 | 12-3-10 | lakukan uji vst dita & Ronsulka |  |
| 10 | 8-4-10 | lakukan penelitian |  |
| 11 | 29/6-2010 | Acc. & siapakan ujar hasil |  |
| 12 | | | |
| 13 | | | |
| 14 | | | |
| 15 | | | |
| 16 | | | |
| 17 | | | |
| 18 | | | |
| 19 | | | |
| 20 | | | |



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA



**LEMBAR MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH
PRODI KEBIDANAN STIKES AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA : Hasina Agavia
 NIM : 070105075
 JUDUL KTI : Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Remaja terhadap SFS pranikah pada siswa kelas X dan XI SMK Piri 2 Yogyakarta tahun 2010
 PEMBIMBING : Hj. Hifmah Sabri, S-Pd, M.Pd

| NO | TANGGAL | JUDUL KTI | NAMA PENYAJI | TANDA TANGAN PENGUJI I |
|----|------------------|---|---------------------------------|------------------------|
| 1 | 25 January 2010 | Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Asepter KB terhadap Remaja KB untuk pmpa di RPI Negeri Pembudidha Sewan Bantul Yogyakarta tahun 2010 | Danik Setyaningsrum (070105089) | |
| 2 | 28 Januari 2010 | Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang menopause dengan tingkat kecemasan ibu perimenopause di desa sebagian primipara Rante | Elitra Herfanda (070105073) | |
| 3 | 1. february 2010 | Pengaruh pengetahuan tentang menopause terhadap tingkat kecemasan menghadapi menopause pada ibu-ibu perimenopause di pedukuhan daruharjo | Sufi aisyah (070105101) | |
| 4 | | segaroyoso pieret bantut yogyakarta tahun 2010 | | |
| 5 | 18-5-2010 | Hubungan indeks persalinan dan kejadian asfiksia pd bayi baru lahir di RSUP watekalan progo Yogyakarta tahun 2009 | Agustiyana Suci (070105168) | |
| 6 | 18-7-2010 | Yogyakarta | | |
| 7 | | | | |
| 8 | | | | |